

## Injil Yohanes

### *Kristus datang ke dunia ini*

<sup>1</sup> Pada mulanya Firman itu adalah. Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah.\* <sup>2</sup> Dari permulaan, Dia bersama Allah. <sup>3</sup> Allah menciptakan segala sesuatu melalui Dia; tidak ada satu pun yang diciptakan tanpa Firman. <sup>4</sup> Di dalam Firman ada kuasa yang memberi hidup kepada semua ciptaan-Nya, dan hidup yang menjadi terang bagi setiap orang. <sup>5</sup> Cahaya bersinar dalam kegelapan, dan kegelapan tidak memadamkannya.†

<sup>6</sup> Allah mengutus seorang bernama Yohanes. <sup>7</sup> Yohanes datang sebagai saksi untuk memberitakan tentang Terang itu agar semua orang menjadi percaya melalui Dia. <sup>8</sup> Yohanes sendiri bukanlah Terang itu, tetapi dia datang untuk memberitakan tentang Terang itu kepada manusia. <sup>9</sup> Terang yang sesungguhnya sedang datang ke dunia untuk memberikan cahaya kepada semua orang. <sup>10</sup> Firman itu sudah ada di dunia, dan meskipun dunia diciptakan melalui Dia,

---

\* **1:1** Dengan kata lain, Firman itu ada sejak kekekalan lampau. Konsep Firman berarti lebih dari huruf-huruf yang membentuk sebuah kata: pikiran ilahi, ekspresi Allah, aspek aktif keilahianlah yang berbicara menjadi ada seperti dalam Kejadian 1:1. † **1:5** Memadamkannya. Kata ini bisa juga berarti “mengalahkan” atau “mengerti” dalam bahasa aslinya.

tetapi dunia tidak tahu siapa Dia.‡ <sup>11</sup> Dia datang kepada bangsanya pilihan-Nya sendiri, tetapi mereka tidak menerima-Nya.§ <sup>12</sup> Tetapi kepada semua orang yang menerima-Nya dan percaya pada-Nya, Dia memberikan hak untuk menjadi anak-anak Allah. <sup>13</sup> Mereka adalah anak-anak yang lahir bukan dengan cara biasa, dan bukan karena keinginan manusia atau keputusan seorang laki-laki, tetapi mereka lahir dari Allah. <sup>14</sup> Firman menjadi manusia dan tinggal di antara kita, dan kita melihat kemuliaan-Nya, kemuliaan Anak tunggal\* Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.

<sup>15</sup> Yohanes memberikan kesaksiannya tentang Firman itu, dengan suara keras dia berkata kepada orang-orang, “Inilah Dia yang saya ceritakan kepada kalian ketika saya berkata, ‘Dia yang datang sesudah saya lebih penting daripada saya, karena sebelum saya ada Dia sudah ada.’ ” <sup>16</sup> Kita semua sudah menerima sifat kemurahan hati-Nya, yang terus-menerus bertambah dalam hidup kita. <sup>17</sup> Allah memberikan Hukum melalui Musa; tetapi belas kasihan dan kebenaran datang melalui Yesus Kristus. <sup>18</sup> Meskipun tidak ada yang pernah melihat Allah, Allah yang satu-satunya, yang dekat kepada Bapa, telah menunjukkan kepada kita seperti

---

‡ **1:10** Tidak tahu, atau “tidak mengenal.” § **1:11** Atau “Dia datang ke rumah-Nya sendiri, tapi umat-Nya tidak menerima Dia.” \* **1:14** Anak tunggal. Secara harfiah artinya “satu-satunya.” Hal ini mengacu kepada posisi dan keunikan dan bukan menunjukkan urutan kelahiran.

apa Allah itu.†

<sup>19</sup> Inilah yang dikatakan Yohanes secara terbuka ketika para pemimpin Yahudi mengirim para imam dan orang Lewi dari Yerusalem untuk bertanya kepada-Nya, “Siapa kamu?” <sup>20</sup> Yohanes menyatakan dengan jelas dan mengaku, “Saya bukanlah Mesias.”

<sup>21</sup> “Jadi, siapa kamu?” mereka bertanya. “Apakah kamu pengganti nabi Elia?”

“Bukan, saya bukan Elia,” jawabnya.

“Apakah kamu sang Nabi?”‡

“Bukan,” jawabnya.

<sup>22</sup> “Kalau begitu, siapa kamu?” mereka bertanya. “Kami harus memberikan jawaban kepada mereka yang menyuruh kami datang kepadamu. Apa yang kamu katakan tentang dirimu?”

<sup>23</sup> “Saya adalah suara yang berseru-seru di padang gurun, ‘Persiapkanlah jalan untuk Tuhan!’ ” seperti yang dikatakan nabi Yesaya.§

<sup>24</sup> Para imam dan orang Lewi diutus oleh orang-orang Farisi <sup>25</sup> untuk bertanya kepadanya, “Lalu mengapa kamu membaptis orang, jika kamu bukan Mesias, atau Elia, atau Nabi?”

<sup>26</sup> Kemudian Yohanes menjawab, “Saya membaptis dengan air, tetapi Seorang yang berdiri di tengah-tengah kamu adalah seseorang yang belum kamu kenal. <sup>27</sup> Dia adalah Orang yang datang sesudah saya. Saya tidak pantas untuk

---

† **1:18** Atau “sudah membuat Dia dikenal.” ‡ **1:21** Sang Nabi. Orang-orang Yahudi berpikir tentang seorang nabi istimewa yang memang sudah diharapkan sebelum akhir jaman tiba. § **1:23** Mengutip Yesaya 40:3.

melayani Dia, bahkan sekalipun hanya untuk melepaskan sandal-Nya.”<sup>28</sup> Semua ini terjadi di Betania di seberang Sungai Yordan, tempat Yohanes membaptis.

<sup>29</sup> Keesokan harinya Yohanes melihat Yesus datang kepadanya. Lalu berkatalah Yohanes kepada orang-orang yang ada di situ, “Lihat, Anak Domba Allah, yang menghapus dosa manusia di dunia ini!”<sup>30</sup> Inilah yang saya maksudkan ketika saya berkata, ‘Seorang yang datang sesudah saya lebih penting daripada saya, karena sebelum saya ada Dia sudah ada.’<sup>31</sup> Saya sendiri tidak tahu siapa dia, tapi saya datang membaptis dengan air agar dia bisa diwahyukan ke Israel.”

<sup>32</sup> Yohanes menjelaskan tentang Dia, dan berkata, “Saya melihat Roh Kudus turun dari surga seperti burung merpati dan hinggap di atas Dia.”<sup>33</sup> Saya tidak akan mengenalnya kecuali Dia yang mengirim saya untuk membaptis dengan air sudah mengatakan kepada saya, ‘Orang yang kamu lihat Roh Kudus turun dan hinggap di atas-Nya, Dialah yang akan membaptis dengan Roh Kudus.’<sup>34</sup> Saya melihat itu terjadi dan saya menyatakan bahwa ini adalah Anak Allah.”

### *Murid-murid mengikuti Yesus*

<sup>35</sup> Keesokan harinya Yohanes Pembaptis berdiri lagi di tempat itu bersama dua muridnya.<sup>36</sup> Waktu dia melihat Yesus lewat, dan berkata, “Lihat! Ini adalah Anak Domba Allah!”<sup>37</sup> Ketika kedua murid itu mendengar apa yang dia katakan, mereka pergi dan mengikuti Yesus.

<sup>38</sup> Yesus berbalik dan melihat mereka mengikuti Dia, “Apa yang kalian cari?” tanya-Nya kepada mereka, “Rabi (yang artinya ‘Guru’), dimanakah Guru tinggal?” jawab mereka dengan pertanyaan.

<sup>39</sup> “Mari ikut,” kata-Nya kepada mereka. Maka mereka mengikuti Dia menuju tempat tinggalnya. Hari itu menjelang pukul 4 sore, dan mereka menghabiskan sisa hari bersama dengan Dia.

<sup>40</sup> Andreas, saudara dari Simon Petrus, adalah satu dari dua orang murid yang sudah mendengar perkataan Yohanes Pembaptis dan mengikuti Yesus. <sup>41</sup> Dia segera menemui saudaranya Simon dan berkata, “Kami sudah bertemu dengan Mesias!” (yang artinya “Kristus atau Yang diurapi”).\* <sup>42</sup> Andreas membawa Simon menemui Yesus. Menatap langsung kepada Simon, Yesus berkata, “Kamu Simon, anak Yohanes. Tetapi sekarang kamu akan dipanggil dengan nama Kefas atau Petrus.” (Kedua nama ini memiliki arti “batu”).†

<sup>43</sup> Keesokan harinya Yesus memutuskan untuk pergi ke Galilea. Yesus bertemu dengan Filipus di sana, dan berkata kepadanya, “Ikutlah Aku.”

<sup>44</sup> Filipus berasal dari kota Betsaida, kota yang sama dengan asal Andreas dan Petrus.

<sup>45</sup> Filipus mencari Natanael dan berkata kepadanya, “Kami bertemu dengan Dia yang Musa tulis di dalam hukum Taurat dan yang

---

\* **1:41** Baik Mesias maupun Kristus berarti “Yang Diurapi.”

† **1:42** Cephas dan Petrus keduanya berarti “batu karang” atau “batu.”

ditulis oleh para nabi juga — Yesus dari Nazaret, anak Yusuf.”

<sup>46</sup> “Dari kota Nazaret?! Mana pernah ada seseorang yang baik berasal dari kota itu?” kata Natanael.

“Datang dan lihatlah sendiri,” jawab Filipus.

<sup>47</sup> Yesus melihat Natanael mendekat, dan katanya tentang Natanael, “Lihat, inilah orang Israel sejati! Tidak ada yang palsu tentang dia.”

<sup>48</sup> “Bagaimana Bapa bisa tahu tentang saya?” tanya Natanael.

“Aku melihat kamu di bawah pohon ara, sebelum Filipus memanggil kamu,” jawab Yesus.

<sup>49</sup> “Guru, Engkau sungguh Anak Allah, raja Israel!” Natanael berseru.

<sup>50</sup> “Kamu percaya hanya karena Aku berkata Aku melihat kamu di bawah pohon ara?” jawab Yesus. “Kamu akan melihat lebih banyak hal lagi dibandingkan itu!” <sup>51</sup> Lalu Yesus berkata, “Aku berkata kepada kalian, kalian semua akan melihat surga terbuka, dan malaikat Allah naik dan turun atas Anak Manusia.”<sup>‡</sup>

## 2

### *Pesta perkawinan di Kana*

<sup>1</sup> Dua hari kemudian,<sup>\*</sup> ada pesta perkawinan di desa Kana, di daerah Galilea. <sup>2</sup> Yesus dan murid-muridnya juga hadir di sana karena

<sup>‡</sup> **1:51** Mengacu pada pengalaman Yakub dalam Kejadian 28:12, dengan istilah “Anak Manusia” menggantikan kata “tangga.”

<sup>\*</sup> **2:1** Secara harfiah, “pada hari ketiga” (perhitungan inklusif).

mereka juga diundang. <sup>3</sup> Saat pesta perkawinan sedang berlangsung, persediaan minuman anggur habis, jadi ibu Yesus berkata kepada-Nya, “Mereka kehabisan anggur.”

<sup>4</sup> Jawab Yesus, “Mengapa hal itu menjadi urusan ibu dan saya? Waktuku belum tiba.”

<sup>5</sup> Ibunya berkata kepada pelayan-pelayan yang ada di situ, “Lakukanlah apa saja yang Dia katakan padamu.”

<sup>6</sup> Di tempat itu ada enam tempat toples penyimpanan air yang terbuat dari batu. Air yang ditampung di situ biasanya dipakai untuk mencuci tangan dan kaki mereka, sesuai dengan adat Yahudi. Masing-masing toples penyimpanan air itu bisa menampung sekitar 75 sampai dengan 115 liter. <sup>7</sup> Yesus berkata kepada pelayan-pelayan, “Isilah air ke dalam setiap toples penyimpanan air itu sampai penuh.” <sup>8</sup> Lalu Dia berkata kepada mereka, “Timbahlah beberapa dan berilah kepada pengurus pesta.” Pelayan-pelayan itu melakukan sesuai dengan apa yang Yesus katakan. <sup>9</sup> Bahwa pengurus pesta acara tidak tahu dari mana asalnya, hanya pelayan-pelayan saja yang tahu. Tetapi ketika dia mencicipi air yang telah berubah menjadi anggur, dia memanggil mempelai laki-laki. <sup>10</sup> “Orang lain biasanya menyajikan minum anggur terbaik pada awal pesta,” katanya. “Lalu sesudah tamu undangan sudah banyak minum barulah dia mengeluarkan air anggur yang biasa. Tetapi kamu menyimpan air anggur terbaik untuk dikeluarkan paling akhir.” <sup>11</sup> Apa yang terjadi di desa Kana, di daerah Galilea merupakan kali

pertama Yesus melakukan keajaiban. Di sini Ia menyatakan kemuliaan-Nya, dan murid-murid-Nya menaruh kepercayaan mereka kepada-Nya.

*Yesus mengusir orang-orang yang berjualan di rumah Allah*

<sup>12</sup> Sesudah itu, Yesus pergi ke Kapernaum untuk beberapa hari bersama ibunya, saudara-saudaranya dan jua murid-muridnya. <sup>13</sup> Tiba waktunya untuk orang Yahudi merayakan hari keagamaan yang disebut Paskah, jadi Yesus pergi ke Yerusalem. <sup>14</sup> Di rumah Allah, Yesus mendapatkan orang-orang yang sedang berjualan lembu, domba dan burung merpati. Di sana juga ada orang-orang penukar uang yang sedang duduk. <sup>15</sup> Yesus membuat cambuk dari beberapa potong tali, dan mengusir orang-orang itu bersama dengan domba dan lembu mereka, dan membalikkan meja-meja orang-orang penukar uang sampai uang-uang koin mereka terhambur ke mana-mana. <sup>16</sup> Dan Dia berkata kepada penjual-penjual burung merpati, “Keluarkanlah semua burung ini dari sini. Jangan jadikan Rumah Bapa-ku ini seperti pasar!” <sup>17</sup> Murid-muridnya ingat Kitab Suci yang mengatakan, “Pengabdianku untuk rumahmu seperti api yang menyala-nyala di dalam diriku!”<sup>†</sup>

<sup>18</sup> Pemimpin-pemimpin Yahudi menentang Yesus, “Hak apa yang kamu miliki untuk melakukan ini? Tunjukkan pada kami beberapa tanda ajaib untuk membuktikannya!”

---

<sup>†</sup> 2:17 Mengutip Mazmur 69:9.

<sup>19</sup> Jawab Yesus, “Hancurkanlah rumah Allah ini dan Aku akan membangunnnya kembali dalam tiga hari saja!”

<sup>20</sup> “Apa?” jawab mereka, “Memakan waktu empat puluh enam tahun untuk membangun rumah Allah ini, dan kamu bilang akan membangunnnya kembali hanya dalam tiga hari!”

<sup>21</sup> Tetapi yang Yesus maksudkan dengan rumah Allah adalah tubuh-Nya sendiri. <sup>22</sup> Di kemudian hari, saat Yesus hidup kembali dari kematian, barulah murid-murid-Nya mengingat kembali apa yang dikatakan-Nya itu. Murid-muridnya benar-benar percaya dengan apa yang dikatakan dalam Kitab Suci dan juga apa yang dikatakan Yesus.

<sup>23</sup> Ketika Yesus berada di Yerusalem selama perayaan Paskah, banyak orang menjadi percaya kepada-Nya, karena mereka melihat keajaiban-keajaibanyang dilakukan Yesus. <sup>24</sup> Walaupun demikian, karena Yesus sudah mengetahui sifat manusia yang sebenarnya, Dia tetap menjaga jarak dengan mereka. <sup>25</sup> Dia tidak membutuhkan siapa pun untuk memberitahunya tentang sifat manusia karena Dia tahu cara orang berpikir.

### 3

#### *Yesus dan Nikodemus*

<sup>1</sup> Ada seorang dari kelompok agama Yahudi yang disebut Farisi bernama Nikodemus. Dia juga salah satu dari pemimpin mereka. <sup>2</sup> Pada suatu malam, dia pergi bertemu Yesus dan berkata, “Guru, kami tahu engkau adalah

seorang guru yang diutus oleh Allah, karena tidak ada seorang pun yang bisa melakukan keajaiban-keajaiban seperti yang engkau lakukan kecuali Allah bersamanya.”

<sup>3</sup> Jawab Yesus kepadanya, “Dengan sungguh-sungguh Aku berkata kepadamu, tidak ada yang bisa melihat kerajaan Allah kalau dia tidak dilahirkan kembali.”\*

<sup>4</sup> Nikodemus lalu bertanya, “Mana mungkin ada orang yang bisa dilahirkan lagi kalau dia sudah dewasa? Mana mungkin dia bisa masuk kembali ke dalam kandungan ibunya lalu dilahirkan lagi!”

<sup>5</sup> Yesus kembali menjawab, “Engkau tidak dapat masuk ke dalam kerajaan Allah kecuali engkau dilahirkan dari air dan Roh. <sup>6</sup> Manusia hanya bisa dilahirkan oleh orang tua secara jasmani, tetapi secara rohani, manusia harus dilahirkan oleh Roh Kudus. <sup>7</sup> Oleh karena itu, jangan merasa heran kalau Aku berkata, ‘Kalian semua harus dilahirkan kembali.’ <sup>8</sup> Hanya Roh Kudus yang memberi hidup baru. Roh Kudus seperti angin yang bertiup ke arah mana saja yang diinginkan. Kita hanya bisa mendengar bunyinya, tetapi tidak tahu angin itu datang dari mana, atau angin itu mau pergi ke mana. Seperti itu cara Roh Kudus bekerja dalam hati manusia.”

<sup>9</sup> “Bagaimana mungkin hal-hal itu bisa terjadi?” tanya Nikodemus.

<sup>10</sup> Jawab Yesus, “Engkau adalah seorang guru agama yang dihormati di Israel, namun engkau

---

\* **3:3** Atau “lahir dari atas.”

sendiri tidak mengerti hal-hal ini? <sup>11</sup> Dengan sungguh-sungguh aku berkata kepadamu, kami mengajar tentang hal-hal yang sudah kami tahu. Kami pun bersaksi tentang apa yang sudah kami lihat, tetapi kalian tidak mau terima kesaksian kami. <sup>12</sup> Kalau kalian tidak percaya ketika Aku mengajar tentang hal-hal yang terjadi di bumi, bagaimana bisa kalian percaya ketika Aku mengajar mengenai hal-hal yang terjadi di surga? <sup>13</sup> Tidak ada seorang pun yang naik ke surga, tetapi Anak Manusia turun dari surga. <sup>14</sup> Sama seperti Musa mengangkat ular di padang gurun,<sup>†</sup> demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan, <sup>15</sup> sehingga setiap orang yang percaya padanya akan memiliki hidup yang kekal.

<sup>16</sup> Karena Allah mencintai dunia, dan begini caranya: Dia memberikan Anak satu-satunya, supaya masing-masing orang yang percaya kepada Anak-Nya, tidak akan mati, tetapi akan menerima hidup untuk selama-lamanya. <sup>17</sup> Allah tidak mengirim Anak ke dunia untuk menghukum dunia, tetapi untuk menyelamatkan dunia melalui Dia. <sup>18</sup> Mereka yang percaya kepada-Nya tidak dihukum, sedangkan mereka yang tidak percaya kepada-Nya sudah dihukum karena mereka tidak percaya kepada Anak Allah yang tunggal. <sup>19</sup> Beginilah keputusan dibuat:<sup>‡</sup> terang datang ke dunia, tetapi orang-orang lebih menyukai kegelapan daripada terang, karena tindakan mereka jahat. <sup>20</sup> Semua orang yang melakukan hal-hal jahat membenci

---

<sup>†</sup> **3:14** Lihat Bilangan 21:9. <sup>‡</sup> **3:19** Atau "pertimbangan." 21:9.

terang, dan mereka tidak akan pernah datang kepada terang itu. Terang itu akan memperlihatkan semua perbuatan mereka yang jahat. <sup>21</sup> Tetapi bagi setiap orang yang hidup dengan benar akan datang kepada terang, sehingga apa yang Allah capai di dalam mereka dapat dinyatakan.”

<sup>22</sup> Sesudah hal itu terjadi, Yesus bersama murid-murid-Nya pergi ke daerah Yudea. Di sana Dia tinggal bersama mereka untuk beberapa waktu dan Dia membaptiskan orang di sana. <sup>23</sup> Pada waktu itu, Yohanes Pembaptis sedang membaptiskan orang-orang di Ainon, dekat Salem, karena di tempat itu ada banyak air. <sup>24</sup> (Ini terjadi sebelum dia dipenjara.) <sup>25</sup> Pada suatu waktu, ada orang-orang yang mulai bertengkar dengan murid-murid Yohanes tentang syarat-syarat pembersihan diri sesuai dengan adat Yahudi. <sup>26</sup> Jadi, mereka pergi untuk bertemu Yohanes sambil berkata, “Guru, orang yang bersama-sama denganmu di seberang Sungai Yordan, orang yang pernah engkau bicarakan tentang dia — saat ini dia sedang membaptis orang-orang dan hampir semua orang pergi kepadanya.”

<sup>27</sup> Jawab Yohanes kepada mereka, “Tidak ada yang menerima apa pun kecuali mereka diberikan dari surga. <sup>28</sup> Kalian sendiri sudah mendengar ketika saya berkata, ‘Saya bukan Mesias yang sudah dijanjikan itu. Saya dikirim Allah hanya untuk menyiapkan jalan untuk Dia.’ <sup>29</sup> Pengantin wanita milik mempelai

pria. Saya sama seperti sahabat dari seorang pengantin laki-laki. Saya berdiri sambil menunggu pengantin laki-laki itu datang. Sahabat dari pengantin laki-laki sangat bahagia saat dia mendengar suara pengantin laki-laki saat dia tiba — dengan cara yang sama kebahagiaan saya sekarang lengkap. <sup>30</sup> Dia harus menjadi lebih terkenal, dan saya harus menjadi semakin tidak terkenal.”

*Dia yang datang dari surga*

<sup>31</sup> Dia yang datang dari atas lebih besar dari semuanya; dia yang datang dari bumi adalah milik bumi dan berbicara tentang hal-hal duniawi. Dia yang datang dari surga lebih besar dari semuanya. <sup>32</sup> Dia membagikan tentang hal-hal yang sudah Dia lihat dan dengar di surga, tetapi tidak banyak orang yang bisa terima apa yang Dia sampaikan itu. <sup>33</sup> Tetapi bagi mereka yang bisa terima apa yang Dia sampaikan itu mengakui bahwa Dia bisa dipercaya karena dia datang dari Allah. <sup>34</sup> Kita tahu bahwa apa yang disampaikan itu adalah benar, karena Dia dikirim Allah ke dalam dunia ini sesungguhnya menyampaikan ajaran dari Allah sendiri. Sudah jelas bahwa Allah sudah memberikan Roh-Nya sepenuhnya kepada Dia. <sup>35</sup> Allah Bapa mengasihi Anak-Nya dan sudah serahkan segala sesuatu kepada Dia. <sup>36</sup> Siapa pun yang percaya kepada Anak memiliki hidup yang kekal, tetapi siapa pun yang menolak untuk percaya kepada Anak tidak akan mengalami hidup yang kekal tetapi tetap berada di bawah penghukuman Allah.

## 4

### *Pembicaraan Yesus dengan perempuan Samaria*

<sup>1</sup> Ketika Yesus menyadari bahwa orang-orang Farisi telah mengetahui bahwa Ia memperoleh dan membaptis lebih banyak murid daripada Yohanes, <sup>2</sup> (sebenarnya Yesus sendiri tidak yang membaptis mereka, tetapi murid-muridnya yang melakukan hal itu), <sup>3</sup> Dia tinggalkan Yudea dan kembali ke Galilea. <sup>4</sup> Dalam perjalanannya ke sana Yesus harus melewati daerah Samaria. <sup>5</sup> Di Samaria, Yesus dan murid-muridnya sampai di sebuah kota bernama Sikar yang berada di dekat tanah yang dulu diberikan Yakub kepada anaknya, Yusuf. <sup>6</sup> Sumur Yakub berada di sana. Yesus merasa lelah karena perjalanannya jauh, jadi dia duduk di pinggir sumur itu. Waktu itu sekitar jam dua belas siang.

<sup>7</sup> Lalu ada seorang perempuan Samaria yang datang ke sumur itu untuk menimba air. Yesus berkata kepadanya, "Bisa tolong berikan Aku air untuk minum." <sup>8</sup> (Murid-muridnya sedang ke kota untuk membeli makanan.)

<sup>9</sup> Perempuan itu menjawab, "Bukankah engkau adalah orang Yahudi? Saya adalah orang Samaria, jadi bagaimana mungkin engkau meminta aku memberimu air untuk minum?" (Karena orang Yahudi jangan bergaul dengan orang Samaria.)

<sup>10</sup> Jawab Yesus, "Kalau saja engkau tahu, hadiah apa yang Allah mau berikan kepadamu, dan kalau saja engkau mengenal siapa yang meminta air darimu, engkau pasti akan minta air hidup

kepada Aku, dan Aku akan memberikannya kepadamu.”

<sup>11</sup> Kata perempuan itu, “Bapak tidak mempunyai timba. Sumur ini sangat dalam. Dari maka Bapak bisa mendapatkan air hidup itu?

<sup>12</sup> Apakah Bapak lebih besar daripada nenek moyang kami, Yakub? Bagaimana Bapak bisa menawarkan air yang lebih baik daripada air ini yang dulu sudah Yakub, anak-anaknya dan juga semua ternaknya nikmati dari sumur ini?”

<sup>13</sup> Jawab Yesus, “Setiap orang yang minum air sumur ini pasti akan menjadi haus lagi.

<sup>14</sup> Tetapi bagi siapa saja yang minum air yang Aku berikan, untuk selama-lamanya mereka tidak akan pernah merasa haus. Air yang Aku berikan itu akan menjadi seperti mata air dari dalam diri mereka sendiri, dan akan mengalir terus menerus dan memberikan hidup untuk selama-lamanya.”

<sup>15</sup> Perempuan itu berkata, “Bapak, berikanlah air itu kepada saya, supaya saya tidak merasa haus lagi dan tidak perlu kembali untuk menimba air di sini.”

<sup>16</sup> Yesus lalu berkata kepadanya, “Pergilah, panggilah suamimu dan bawalah dia kembali ke sini.”

<sup>17</sup> Jawab perempuan itu, “Saya tidak mempunyai suami.”

Kata Yesus kepadanya, “Memang betul apa yang Ibu jawab. Ibu memang tidak mempunyai suami <sup>18</sup> karena Ibu sudah kawin lima kali dengan laki-laki yang berbeda-beda. Saat ini

laki-laki yang hidup bersamamu juga bukanlah suamimu.”

<sup>19</sup> Perempuan itu pun menjawab, “Bapak, saya menyadari bahwa Bapak adalah seorang nabi.

<sup>20</sup> Nenek moyang kami menyembah di gunung ini,\* tetapi mengapa kalian orang Yahudi mengatakan bahwa orang hanya bisa menyembah Allah di Yerusalem?”

<sup>21</sup> Jawab Yesus, “Percayalah waktunya akan datang ketika kalian tidak akan menyembah Bapa baik di gunung ini atau di Yerusalem.

<sup>22</sup> Kalian orang Samaria memang menyembah Allah, tetapi sebenarnya tidak mengenal-Nya. Tetapi kami orang Yahudi tahu bahwa kami menyembah Allah, karena keselamatan datang dari orang Yahudi. <sup>23</sup> Tetapi waktunya akan tiba, dan sebenarnya sudah tiba saat ini ketika orang-orang yang sembah dengan sungguh-sungguh akan menyembah dia dengan persatuan dengan Roh Kudus, dan sesuai dengan ajaran benar yang dari Allah. Allah menginginkan orang-orang yang sungguh-sungguh menyembah Dia.

<sup>24</sup> Karena Allah adalah Roh, jadi setiap orang yang mau menyembah dia harus dengan cara mempersatukan diri dengan Roh Kudus dan sesuai dengan ajaran benar yang dari Allah.”

<sup>25</sup> Perempuan itu berkata, “Saya sudah tahu bahwa Mesias, yaitu Kristus akan datang. Ketika Dia datang Dia akan menjelaskan semuanya kepada kita.”

---

\* **4:20** Gunung Gerizim.

<sup>26</sup> Yesus lalu menjawabnya, “Aku, yang sedang berbicara denganmu, adalah Mesias.”<sup>†</sup>

<sup>27</sup> Murid-murid Yesus pada saat itu tiba. Mereka merasa heran melihat Yesus seang berbicara engan seorang perempuan, tetapi tidak satupun dari mereka bertanya “Apa yang Engkau lakukan?” atau “Mengapa Engkau berbicara dengannya?” <sup>28</sup> Perempuan itu meninggalkan tempat airnya yang terbuat dari tanah liat, dan kembali ke kotanya sambil memberitahu semua orang, <sup>29</sup> “Ayo, ketemulah dengan seseorang yang sudah memberitahukan sayasemua yang pernah saya lakukan. Apakah benar dia itu Mesias?”

<sup>30</sup> Jadi orang-orang itu meninggalkan kota mereka dan pergi menemui Yesus. <sup>31</sup> Sementara itu, murid-murid Yesus mengajak-Nya makan.

<sup>32</sup> “Tidak,” jawabnya, “Aku mempunyai makanan yang kalian tidak tahu.”

<sup>33</sup> Murid-muridnya bertanya satu sama yang lain, “Apakah ada orang yang sudah membawa makanan untuk Dia?”

<sup>34</sup> Jawab Yesus, “Makanan-Ku itu adalah melakukan apa yang menjadi kehendak Allah! Dialah yang sudah mengutus Aku, dan Aku harus menyelesaikan pekerjaan yang sudah Dia serahkan kepada-Ku. <sup>35</sup> Bukankah kalian mengatakan ‘ada empat bulan sampai panen’?<sup>‡</sup> Bukalah mata kalian dan lihat sekeliling dan

---

<sup>†</sup> **4:26** Kata “Aku” digunakan dalam Perjanjian Lama sebagai nama untuk Allah. Yesus mengatakan kepadanya bahwa dia adalah Mesias dan juga mengidentifikasi keilahian-Nya. <sup>‡</sup> **4:35** Biasanya empat bulan antara menabur dan menuai.

kalian akan menemukan panaman di ladang sudah matang dan siap panen. <sup>36</sup> Bahkan pada saat ini, para pekerja ladang sedang menerima imbalan merek dengan memanen apa yang memberikan hidup untuk selama-lamanya. Oleh karena itu, semua orang yang sudah menanam benih dan semua orang yang sudah memanen akan merayakannya bersama-sama. <sup>37</sup> Jadi perkataan yang biasa kami dengarkan ini adalah benar: 'Ada orang yang bertugas menanam, dan ada juga yang bertugas untuk memanen.'  
<sup>38</sup> Aku menyuruh kalian untuk memanen hasil di ladang-Ku, di mana sebelumnya orang lain sudah melakukan pekerjaan berat. Saat ini kalian tinggal menerima keuntungan dari pekerjaan mereka."

<sup>39</sup> Banyak orang Samaria di kota itu sudah percaya kepada Yesus karena perempuan itu sudah katakan, "Orang ini sudah memberitahu saya semua yang pernah saya lakukan." <sup>40</sup> Mereka datang kepada-Nya, dan meminta Dia untuk tinggal bersama mereka, jadi Dia tinggal di sana selama dua hari. <sup>41</sup> Lebih banyak lagi orang Samaria menjadi percaya kepada Yesus karena mereka sendiri mendengar apa yang Dia ajarkan. <sup>42</sup> Mereka berkata kepada perempuan itu, "Kami tidak lagi percaya kepada Yesus hanya berdasarkan apa yang sudah kamu katakan. Kamu sudah mendengar sendiri, dan kami yakin bahwa Dia benar-benar adalah Raja Penyelamat manusia."

*Yesus menyembuhkan anak seorang pejabat*

<sup>43</sup> Sesudah tinggal selama dua hari di Sikar, Yesus melanjutkan perjalanan ke Galilea bersama murid-murid-Nya. <sup>44</sup> Sebelumnya Yesus sendiri pernah mengatakan bahwa seorang nabi biasanya tidak dihormati di negerinya sendiri, <sup>45</sup> tetapi ketika dia tiba di Galilea, banyak orang menyambut Dia dengan baik. Mereka sebelumnya sudah menghadiri perayaan keagamaan di Yerusalem dan sudah melihat semua yang Dia lakukan di sana. <sup>46</sup> Saat berada di Galilea, Dia kembali ke desa Kana, tempat di mana Dia mengubah air menjadi anggur. Ada seorang pejabat raja yang tinggal di kota Kapernaum, yang berjarak tidak terlalu jauh dari desa itu. Anak laki-laki pejabat itu sedang sakit, <sup>47</sup> dan hampir mati. Ketika pejabat itu mendengar bahwa Yesus sedang berkunjung ke Galilea dari Yudea dia pergi menemui Yesus di Kana dan memohon kepadanya, "Tolong datang dan sembuhkanlah anak saya. Dia hampir mati!"

<sup>48</sup> Yesus berkata kepadanya, "Kecuali jika kalian melihat tanda-tanda dan keajaiban, kalian orang-orang tidak akan percaya kepada saya."

<sup>49</sup> Pejabat itu berkata, "Bapak, ikutlah denganku sekarang, sebelum anak saya meninggal."

<sup>50</sup> Jawab Yesus, "Pulanglah, anakmu sudah sembuh!" Orang itu percaya kepada Yesus, dan dia pulang. <sup>51</sup> Saat dia masih dalam perjalanan pulang, ada beberapa orang pelayannya yang menyambut dia dengan berita yang gembira, bahwa anaknya sudah sembuh! <sup>52</sup> Dia bertanya

kepada mereka, “Jam berapa dia sembuh?” Jawab mereka, “Kemarin sore, sekitar jam satu siang, demamnya tiba-tiba menghilang!”<sup>53</sup> Lalu dia teringat kembali, bahwa pada saat itulah, Yesus berkata, “Anakmu sudah sembuh.” Pejabat itu dan semua yang tinggal bersama dia menjadi percaya kepada Yesus.<sup>54</sup> Itulah hal ajaib kedua yang Yesus lakukan di Galilea sesudah kembali dari Yudea.

## 5

### *Yesus menyembuhkan orang sakit di tepi kolam*

<sup>1</sup> Waktu pun berlalu, dan Yesus pergi ke Yerusalem untuk mengikuti salah satu perayaan orang Yahudi. <sup>2</sup> Di dekat pintu gerbang kota Yerusalem yang diberi nama Gerbang Domba, ada sebuah kolam yang disebut Betesda (dalam bahasa Ibrani). Di sebelah kolam itu ada lima teras yang beratap. <sup>3</sup> Kerumunan orang sakit berbohong di teras-teras ini — mereka yang buta, lumpuh, atau lumpuh. <sup>4</sup> \* <sup>5</sup> Salah satu orang yang terbaring di situ sudah menderita sakit selama tiga puluh delapan tahun. <sup>6</sup> Yesus melihat dia terbaring di situ dan menyadari

---

\* **5:4** Teks ini tidak ada dalam manuskrip paling awal dan tampaknya telah ditambahkan untuk menjelaskan ayat 7. Teks ini ditambahkan di sini untuk informasi: “karena sewaktu-waktu ada malaikat yang turun dan menggoncangkan air kolam itu. Ketika hal itu terjadi, orang pertama yang masuk ke dalam kolam itu akan sembuh dari sakit penyakit yang dia derita.” Tampaknya ide ini adalah apa yang diyakini oleh beberapa orang pada saat itu.

bahwa dia sudah menderita sakit untuk waktu yang lama. Yesus berkata kepada orang itu, “Apakah kamu mau sembuh?”

<sup>7</sup> Orang itu menjawab, “Saya tidak memiliki siapa-siapa untuk mengangkat saya ke dalam kolam ketika air digoncangkan. Saya sudah berusaha, tetapi selalu saja orang lain yang lebih dulu.”

<sup>8</sup> Yesus berkata kepadanya, “Berdirilah! Angkatlah tikarmu dan berjalanlah!” <sup>9</sup> Saat itu juga, orang itu sembuh! Dia mengangkat tikarnya dan berjalan. Kejadian ajaib ini terjadi pada hari Sabat. <sup>10</sup> Ketika pemimpin-pemimpin Yahudi melihat orang itu mengangkat tikarnya, mereka berkata kepada dia, “Inilah hari Sabat! Tidak ada seorang pun yang boleh mengangkat tikar pada hari ini.”

<sup>11</sup> Tetapi orang yang baru saja disembuhkan kepada mereka, “Tetapi orang yang menyembuhkan saya menyuruh untuk mengangkat tikar saya dan berjalan!”

<sup>12</sup> Mereka bertanya, “Siapakah orang yang menyuruh kamu mengangkat tikarmu dan berjalan?”

<sup>13</sup> Tetapi dia tidak mengenal siapa orang itu, karena Yesus sudah menghilang diantara banyak orang. <sup>14</sup> Sesudah itu, Yesus bertemu dengan orang itu di rumah Allah dan berkata kepada dia, “Sekarang kamu sudah sembuh. Berhentilah berbuat dosa kalau tidak akan hal yang lebih parah menimpa kamu.”

<sup>15</sup> Orang itu pergi dan memberitahu pemimpin-pemimpin Yahudi bahwa orang

yang menyembuhkannya adalah Yesus. <sup>16</sup> Jadi mereka mulai melecehkan Yesus karena Dia sudah melakukan keajaiban ajaib pada hari Sabat. <sup>17</sup> Tetapi Yesus berkata kepada mereka, “Ayah saya masih bekerja, begitu juga saya.” † <sup>18</sup> Inilah sebabnya mengapa orang-orang Yahudi berusaha lebih keras untuk membunuh-Nya, karena Dia tidak hanya melanggar hari Sabat tetapi juga menyebut Allah sebagai Bapa-Nya, membuat diri-Nya setara dengan Allah.

### *Bapu dan Anak*

<sup>19</sup> Yesus menjawab mereka, “Aku berkata yang sebenarnya. Aku, Anak Manusia tidak bisa melakukan apa-apa atas kuasa Aku sendiri. Aku hanya bisa melakukan apa yang saya melihat Bapa-Ku lakukan. Apa yang Bapa, itu juga yang dilakukan oleh Anak. <sup>20</sup> Karena Bapa mengasihi Anak, Dia menunjukkan kepada-Nya segala sesuatu yang Dia lakukan. Bapa juga menunjukkan kepada-Nya hal-hal yang lebih besar, supaya kalian menjadi heran. <sup>21</sup> Bahkan Aku akan membangkitkan dari antara orang mati siapa saja yang Aku mau sama seperti apa yang dilakukan oleh Bapa-Ku. <sup>22</sup> Bapa tidak menghakimi siapa-siapa. Dia telah memberikan kepada Anak semua otoritas untuk menghakimi, <sup>23</sup> supaya semua orang menghormati Anak sama seperti mereka menghormati Bapa. Tetapi jika kalian menolak untuk menghormati Anak, maka sudah pasti kalian juga tidak menghormati Bapa

---

† 5:17 Atau “Ayah saya selalu bekerja, dan saya juga bekerja.”

yang suah mengutusa Anak ke dalam dunia ini. <sup>24</sup> Dengan tegas Aku katakan kepada kalian, bahwa apa yang Aku katakan ini adalah benar. Setiap orang yang mengikuti apa yang Aku katakan dan yang percaya kepada Bapa yang sudah mengutus Aku, mereka akan memiliki hidup untuk selama-lamanya. Mereka tidak akan dihukum, tetapi telah pergi dari kematian ke kehidupan.

<sup>25</sup> Aku tegaskan kepada kalian, bahwa apa yang Aku katakan ini adalah benar. Waktunya akan tiba — bahkan sudah tiba — ketika orang mati akan mendengar suara Anak Allah, dan mereka yang mendengar akan hidup! <sup>26</sup> Sama seperti Bapa memiliki kuasa yang memberi hidup dalam diri-Nya, demikian pula Dia telah memberikan kepada Anak kuasa yang sama yang memberi hidup di dalam diri-Nya. <sup>27</sup> Bapa juga memberikan otoritas untuk penghakiman kepadanya, karena dia adalah Anak manusia. <sup>28</sup> Jangan heran! Akan tiba saatnya di mana semua orang yang sudah mati yang sudah ada dalam kubur akan mendengar suara-Nya <sup>29</sup> dan akan bangkit kembali: mereka yang telah berbuat baik untuk kebangkitan kehidupan, dan mereka yang telah melakukan kejahatan untuk kebangkitan penghukuman. † <sup>30</sup> Aku tidak bisa melakukan apa-apa sendiri. Saya menilai berdasarkan apa yang saya diberitahu, § dan keputusan saya benar, karena saya tidak

---

† 5:29 Lihat Daniel 12:2. § 5:30 Menyiratkan “diberitahukan oleh Allah Bapa.”

melakukan kehendak saya sendiri tetapi kehendak orang yang mengutus saya. <sup>31</sup> Kalau Aku memberikan kesaksian untuk diri-Ku sendiri, tidak ada cara untuk bisa membuktikan bahwa apa yang Aku katakan adalah benar, <sup>32</sup> tetapi Seseorang yang lain memberikan bukti tentang Aku, dan Aku tahu apa yang Dia katakan tentang Aku adalah benar. <sup>33</sup> Kalian bertanya kepada Yohanes Pembaptis tentang saya, dan dia mengatakan yang sebenarnya, <sup>34</sup> tetapi Aku tidak tergantung pada apa yang orang lain katakan tentang Aku. Saya menjelaskan ini kepada kalian sehingga kalian dapat diselamatkan. <sup>35</sup> John seperti cahaya yang menyala terang, dan kalian bersedia menikmati cahayanya untuk sementara waktu. <sup>36</sup> Tetapi bukti yang saya berikan lebih besar dari John, karena saya melakukan pekerjaan yang diberikan Bapa kepada saya untuk dilakukan, <sup>37</sup> dan ini adalah bukti bahwa Bapa mengutus Aku. Bapa yang mengutus Aku, Dia sendiri yang berbicara atas nama-Ku. Kalian belum pernah mendengar suara-Nya ataupun melihat wajah-Nya. <sup>38</sup> Kalian tidak percaya apa yang Dia katakan, karena kalian menolak untuk percaya kepada-Ku yang sudah Dia utus.

<sup>39</sup> Kalian mempelajari Kitab Suci, karena kalian yakin bahwa melaluinya kalian akan bisa hidup untuk selama-lamanya. Tetapi Kitab Suci itu menjelaskan tentang Aku, <sup>40</sup> tetapi kalian menolak untuk datang kepada Aku untuk belajar bagaimana bisa memiliki kehidupan. <sup>41</sup> Aku tidak perlu terima pujian dari manusia. <sup>42</sup> Saya mengenal kalian, dan bahwa kalian tidak memi-

liki kasih Allah di dalam diri kalian. <sup>43</sup> Aku datang untuk mewakili Bapa-Ku, dan kalian tidak terima Aku. Tetapi kalian akan menerima orang-orang yang datang mewakili diri mereka sendiri. <sup>44</sup> Bagaimana mungkin kalian percaya kepada-Ku? Kalian lebih suka dipuji orang lain dan tidak pedulikan akan hormat yang hanya bisa datang satu-satu-Nya Allah. <sup>45</sup> Jangan kalian berpikir bahwa Aku yang akan menuduh kalian di hadapan Bapa. Kalian menaruh harapan pada Musa, tetapi dia malah yang sudah menuduh kalian. <sup>46</sup> Musa menulis tentang Aku, dan kalau kalian percaya Musa, seharusnya kalian juga percaya apa yang Aku katakan. <sup>47</sup> Tetapi karena kalian tidak percaya apa yang ditulis Musa, mana mungkin kalian akan percaya apa yang sudah Aku katakan!”

## 6

### *Yesus memberi makan lima ribu orang*

<sup>1</sup> Sesudah itu, Yesus menyeberangi Danau Galilea yang juga dikenal sebagai Danau Tiberias. <sup>2</sup> Ada banyak orang yang sudah melihat Dia melakukan perbuatan-perbuatan ajaib yang menyembuhkan orang-orang sakit, dan mereka mengikuti Dia. <sup>3</sup> Yesus naik ke sebuah gunung bersama dengan murid-muridnya duduk di sana. <sup>4</sup> Sudah hampir tiba waktunya untuk perayaan keagamaan Paskah. <sup>5</sup> Ketika Yesus memperhatikan bahwa ada banyak orang yang datang kepada-Nya, dia bertanya kepada Filipus, “Dari manakah kita akan mendapatkan cukup makanan untuk memberi makan semua orang

ini?”<sup>6</sup> Yesus mengatakan hal ini untuk menguji Filipus, karena Dia sudah tahu apa yang akan dilakukan-Nya.

<sup>7</sup> Jawab Filipus, “Dua ratus koin perak tidak akan cukup untuk membeli roti untuk memberi semua orang hanya sedikit.”

<sup>8</sup> Lalu Andreas, yaitu saudaranya Simon Petrus berkata, <sup>9</sup> “Di sini ada seorang anak yang membawa bekal berupa lima buah roti jelai dan dua ekor ikan, tetapi apa gunanya untuk orang sebanyak ini?”

<sup>10</sup> “Suruhlah semua orang duduk,” kata Yesus. Ada banyak rumput di sana, jadi mereka semua duduk, berjumlah sekitar lima ribu pria. <sup>11</sup> Lalu Yesus mengambil roti-roti itu dan mengucapkan syukur kepada Allah, lalu mulai membagikan roti itu. Sesudah itu, dia melakukan hal yang sama dengan kedua ekor ikan, memastikan orang-orang memiliki sebanyak yang mereka inginkan. <sup>12</sup> Setiap orang yang ada di sana makan sampai kenyang, lalu Yesus perintahkan agar semua makanan yang masih tersisa dikumpulkan supaya tidak ada yang terbuang. <sup>13</sup> Maka mereka mengumpulkan dan mengisi dua belas bakul dengan potongan-potongan dari lima roti jelai yang telah dimakan orang-orang itu. <sup>14</sup> Ketika orang-orang melihat keajaiban ini, mereka berkata, “Sesungguhnya ini adalah Nabi yang akan datang ke dunia.” <sup>15</sup> Yesus sudah tahu bahwa mereka akan berusaha memaksa Dia untuk menjadi raja mereka. Jadi Dia menaiki sebuah gunung supaya bisa menyendiri.

### *Yesus berjalan di atas air*

<sup>16</sup> Hari sudah semakin sore, dan murid-murid Yesus turun ke tepi danau. <sup>17</sup> Mereka naik ke perahu, dan menyeberangi air menuju Kapernaum. Sekarang sudah malam dan Yesus belum bergabung dengan mereka. Mereka naik ke perahu, dan menyeberangi air menuju Kapernaum. Sekarang sudah malam dan Yesus belum bergabung dengan mereka. <sup>18</sup> Saat mereka sedang berdayung, angin ribut menghantam mereka dan ombak menjadi besar. <sup>19</sup> Pada saat itu terjadi, mereka sudah mendayung sekitar lima atau enam kilometer. Tiba-tiba mereka melihat Yesus sedang berjalan di atas air menuju mereka. Mereka sangat ketakutan. <sup>20</sup> Yesus berkata kepada mereka, "Jangan takut! Itu saya!" <sup>21</sup> Murid-muridnya dengan senang hati menolong Dia masuk ke dalam perahu. Dan saat itu, perahu mereka sudah tiba di tempat tujuan.

### *Orang banyak mencari Yesus*

<sup>22</sup> Keesokan harinya, orang banyak yang masih berada di seberang danau menyadari bahwa pada hari sebelumnya hanya ada sebuah perahu di sana. Mereka juga tahu bahwa Yesus tidak pergi menggunakan perahu itu, hanya murid-muridnya. <sup>23</sup> Kemudian beberapa perahu dari Tiberias yang berlabuh di dekat tempat orang makan roti setelah Tuhan memberkatinya. <sup>24</sup> Mereka melihat bahwa Yesus bersama murid-muridnya sudah pergi. Mereka juga masuk kedalam perahu-perahu dan pergi ke Kapernaum untuk mencari Yesus. <sup>25</sup> Mereka

mencari-cari-Nya dan menemukan Yesus di Kapernaum disebelah Danau Galilea. Mereka pun bertanya, “Rabi, bagaimana caranya Engkau bisa berada di sini?”

<sup>26</sup> Jawab Yesus, “Aku bisa pastikan bahwa kalian tidak mencari Aku karena kalian sudah melihat perbuatan-perbuatan ajaib, tetapi karena kalian sudah bisa makan dengan kenyang. <sup>27</sup> Janganlah mencari makanan yang akan basi. Berusahalah untuk mendapatkan makanan yang akan memberikan hidup untuk selama-lamanya. Anak Manusia akan memberikan makanan itu kepada kalian, karena Allah Bapa telah memberikan meterai persetujuan-Nya kepada-Nya.”

<sup>28</sup> Mereka bertanya, “Apa sih yang sebenarnya Allah inginkan dari kita?” <sup>29</sup> Jawab Yesus, “Allah menginginkan adalah kalian percaya kepada Aku, yaitu yang sudah Dia utus.”

<sup>30</sup> Jadi mereka berkata kepada Dia, “Kalau begitu, perbuatan ajaib apakah yang akan Engkau lakukan supaya kami bisa percaya kepada-Mu?”

<sup>31</sup> Ketika nenek moyang kami berada di padang gurun mereka diberikan manna untuk makan sama seperti yang sudah tertulis di dalam Kitab Suci, ‘Allah memberikan mereka roti dari surga sebagai makanan mereka.’ ”\*

<sup>32</sup> Yesus lalu katakan kepada mereka, “Aku bisa pastikan bahwa bukanlah Musa yang menyediakan kalian roti dari surga. Yang memberikan roti kepada kalian yang benar-benar

---

\* **6:31** Mengutip Mazmur 78:24, mengacu pada Keluaran 16:4.

aalah roti dari surga aalah Bapa-Ku. <sup>33</sup> Karena roti Allah adalah Dia yang datang dari surga dan memberi hidup kepada dunia.”

<sup>34</sup> Lalu mereka berkata lagi kepada Yesus, “Tuan, berikanlah roti itu kepada kami.”

<sup>35</sup> Jawab Yesus, “Akulah roti yang memberi hidup. Setiap orang yang datang kepada-Ku tidak akan lapar, dan setiap orang yang percaya tidak akan haus. <sup>36</sup> Tetapi Aku sudah katakan sebelumnya bahwa kalian sudah melihat Aku, tetapi kalian tetap tidak percaya. <sup>37</sup> Semua orang yang Bapa sudah percayakan kepada-Ku akana datang kepada-Ku, dan Aku tidak akan menolak satupun dari mereka. <sup>38</sup> Karena saya turun dari surga bukan untuk melakukan apa yang saya inginkan, tetapi untuk melakukan apa yang Dia yang mengutus saya ingin saya lakukan. <sup>39</sup> Apa yang Dia inginkan adalah untuk memastikan bahwa tidak ada di antara mereka yang sudah Dia serahkan kepada-Ku hilang. Dia mau supaya Aku menghidupkan mereka kembali pada hari terakhir. <sup>40</sup> Apa yang Bapa-Ku saya inginkan adalah agar setiap orang yang melihat Putra dan percaya kepada-Nya memiliki hidup yang kekal, dan bagi Saya untuk membangkitkan mereka pada hari terakhir.”

<sup>41</sup> Orang-orang Yahudi yang berada di situ mulai bersungut-sungut karena Yesus berkata bahwa Dia adalah roti yang turun dari surga.

<sup>42</sup> Mereka berkata kepada satu sama yang lain, “Bukannya itu Yesus, anak Yusuf? Bukannya kita mengenal bapaknya dan ibunya? Bagaimana

“mungkin Dia mengatakan bahwa dia turun dari surga?”

<sup>43</sup> Jadi Yesus menjawab mereka, “Berhentilah bersungut-sungut! <sup>44</sup> Tidak ada yang bisa datang kepada-Ku kecuali Bapa-Ku yang mengutus Aku menarik mereka, dan Aku akan menghidupkan mereka pada hari terakhir. <sup>45</sup> Sama seperti apa yang sudah tertulis oleh salah seorang nabi, ‘Allah akan mengajar mereka semua.’<sup>†</sup> Oleh karena itu setiap orang yang mendengar dan menerima ajaran dari Bapa akan datang kepada-Ku. <sup>46</sup> Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Bapa-ku kecuali Aku, yang sudah datang dari Dia, yang sudah melihat-Nya. <sup>47</sup> Aku katakan dengan pasti, bahwa setiap orang yang percaya kepada-Ku akan memiliki hidup untuk selama-lamanya. <sup>48</sup> Akulah roti yang memberi hidup. <sup>49</sup> Nenek moyang kalian saat berada di padang gurun memang makan manna, dan kemudian mereka mati. <sup>50</sup> Tetapi ini adalah roti yang turun dari surga, dan siapa pun yang memakannya tidak akan pernah mati. <sup>51</sup> Akulah roti dari surga itu! Setiap orang yang memakannya akan hidup untuk selama-lamanya. Tubuh-Ku merupakan roti yang memberi kehidupan yang Aku berikan kepada orang-orang di dunia ini.”

<sup>52</sup> Kemudian orang-orang Yahudi itu mulai bertengkar satu sama yang lain dan bertanya, “Bagaimana Dia memberi tubuh-Nya kepada kita untuk dimakan?”

<sup>53</sup> Jawab Yesus, “Aku berkata dengan sungguh-sungguh, jika kamu tidak makan daging Anak

---

<sup>†</sup> 6:45 Mengutip Yesaya 54:13.

Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak dapat benar-benar hidup. <sup>54</sup> Mereka yang makan daging-Ku dan minum darah-Ku memiliki hidup yang kekal, dan Aku akan membangkitkan mereka pada hari terakhir. <sup>55</sup> Tubuh-Ku adalah makanan yang sebenarnya, dan darah-Ku adalah minuman yang sebenarnya. <sup>56</sup> Siapapun yang memakan tubuh-Ku dan meminum darah-Ku hidup bersatu dengan Aku dan Aku dengan dia. <sup>57</sup> Bapa-Ku adalah sumber hidup. Dialah yang sudah mengutus Aku, dan Aku hidup bersatu dengan Dia. Sama halnya bagi setiap orang yang memakan tubuh-Ku dan meminum darah-Ku juga akan hidup karena dia menjadi satu dengan Aku. <sup>58</sup> Sekarang ini adalah roti yang turun dari surga, bukan jenis yang dimakan nenek moyangmu dan masih mati. Siapapun yang makan roti ini akan hidup selamanya.”

<sup>59</sup> Yesus menyampaikan hal-hal ini saat Dia sedang mengajar di rumah ibadah orang Yahudi di Kapernaum. <sup>60</sup> Banyak dari murid-muridnya mendengarkan Dia dan mengatakan, “Ini sulit diterima! Siapa yang bisa mengikuti ini?”<sup>‡</sup>

### *Banyak pengikut Yesus meninggalkan Dia*

<sup>61</sup> Yesus mengetahui bahwa murid-muridnya sedang mengeluh. Jadi Dia bertanya kepada mereka, “Apakah kalian merasa terganggu dengan apa yang sudah saya ajarkan?”  
<sup>62</sup> Bagaimana kalau kalian melihat Anak

---

<sup>‡</sup> **6:60** Diikuti tidak hanya dalam arti “mengerti,” tetapi juga “mengamati” atau “menyetujui.”

Manusia naik kembali ke surga? <sup>63</sup> Roh memberi hidup; tubuh fisik tidak melakukan apa-apa. Kata-kata yang saya katakan adalah roh dan kehidupan! <sup>64</sup> Akan tetapi bagi beberapa dari antara kalian menolak untuk percaya kepada-Ku.” (Yesus mengatakan hal ini karena dari awal Dia sudah tahu siapa yang akan percaya kepada-Nya dan siapa yang akan mengkhianati-Nya.)

<sup>65</sup> Lalu Yesus berkata, “Inilah sebabnya saya mengatakan kepada kalian bahwa tidak ada yang bisa datang kepada saya kecuali itu dimungkinkan oleh Bapa.”

<sup>66</sup> Karena apa yang Yesus katakan, banyak dari antara orang-orang yang sudah mengikuti Dia pergi meninggalkan Dia karena tidak mau mengikuti-Nya. <sup>67</sup> Lalu Yesus bertanya kepada kedua belas murid-Nya, “Apakah kalian juga akan meninggalkan-Ku?”

<sup>68</sup> Jawab Simon Petrus, “Tuhan, kepada siapakah akan kami pergi? Hanya Engkaulah yang mengajarkan kami tentang hidup selamanya! <sup>69</sup> Kami percaya kepada-Mu, dan kami yakin bahwa Engkau adalah Yang Kudus dari Allah.”

<sup>70</sup> Yesus jawab mereka, “Bukankah aku memilihmu, dua belas murid? Tetapi ada satu orang di antara kalian yang adalah setan.” <sup>71</sup> (Yesus sedang membicarakan Yudas, anak Simon Iskariot. Dia adalah salah satu dari dua belas murid yang akan mengkhianati Yesus.)

## 7

### *Yesus dan saudara-saudaranya*

<sup>1</sup> Setelah itu, Yesus menghabiskan waktunya untuk pergi dari satu tempat ke tempat lain di Galilea. Dia tidak ingin melakukannya di Yudea karena orang-orang Yahudi berusaha membunuhnya. <sup>2</sup> Pada waktu itu, sudah hampir tiba waktunya untuk Pesta Pondok yang dirayakan orang-orang Yahudi. <sup>3</sup> Saudara-saudara Yesus berkata kepada-Nya, "Mengapa Engkau tidak ke Yudea, supaya pengikut-pengikut-Mu bisa melihat hal-hal ajaib yang kamu lakukan?" <sup>4</sup> Tidak ada seorang pun yang melakukan sesuatu secara diam-diam kalau mereka ingin orang lain tahu tentang apa yang mereka buat. Jika kamu bisa melakukan keajaiban seperti itu, maka tunjukkan dirimu pada dunia!" <sup>5</sup> Saudara-saudaranya Yesus berkata seperti itu karena mereka sendiri tidak percaya kepada-Nya.

<sup>6</sup> Yesus menjawab mereka, "Sekarang belum tiba waktunya untuk Aku ke Yerusalem. Tapi untuk kalian, kalian bisa pergi ke sana kapan pun kalian mau, karena setiap saat adalah waktu yang tepat untuk kalian. <sup>7</sup> Orang-orang yang hidup untuk diri mereka sendiri dan mencintai segala hal duniawi tidak akan membenci kalian. Tetapi mereka membenci Aku, karena saya menjelaskan bahwa cara mereka jahat. <sup>8</sup> Kalian saja yang pergi mengikuti perayaan itu. Waktu-Ku belum tiba, dan Aku tidak akan pergi, belum." <sup>9</sup> Sesudah Yesus mengatakan hal ini, Dia tetap tinggal di Galilea.

<sup>10</sup> Namun sesudah saudara-saudara-Nya sudah pergi mengikuti perayaan itu, Yesus diam-diam juga pergi biar tidak diketahui orang banyak. <sup>11</sup> Saat perayaan itu berlangsung, pemimpin-pemimpin Yahudi mencari-cari Yesus dan bertanya ke orang-orang, "Dimanakah Dia?" <sup>12</sup> Orang-orang yang ada di sana pun mulai bertengkar mengenai Yesus. Ada yang mengatakan, "Yesus adalah orang yang baik," sementara yang lain mengatakan, "Tidak, dia menipu banyak orang." <sup>13</sup> Tetapi orang-orang tidak berani bicara secara terbuka karena takut kepada pemimpin-pemimpin Yahudi.

### *Yesus mengajar di rumah Tuhan*

<sup>14</sup> Di tengah-tengah perayaan itu, Yesus pergi ke rumah Tuhan dan mulai mengajar. <sup>15</sup> Pemimpin-pemimpin terkejut dan berkata, "Bagaimana orang ini bisa tahu banyak hal, padahal dia tidak pernah telah dididik?"

<sup>16</sup> Jawab Yesus, "Apa yang Aku ajarkan tidak berasal dari diri-Ku sendiri tetapi dari Bapa-Ku yang mengutus Aku. <sup>17</sup> Siapa pun yang memilih untuk melakukan apa yang diinginkan Allah akan tahu bahwa apa yang Aku ajarkan benar-benar datang dari Allah atau adalah pikiran-Ku sendiri. <sup>18</sup> Mereka yang berbicara sendiri ingin memuliakan diri mereka sendiri, tetapi seseorang yang memuliakan orang yang mengutusnya adalah orang yang jujur dan tidak pendusta. <sup>19</sup> Apa gunanya Musa memberikan Hukum Taurat kepada kalian? Tidak ad diantara kalian yang

mengikuti Hukum Taurat itu! Mengapa kalian berusaha untuk membunuh-ku?"

<sup>20</sup> Orang-orang yang berkumpul di situ menjawab, "Kamu kerasukan setan! Tidak ada yang mencoba membunuhmu!"

<sup>21</sup> Jawab Yesus kepada mereka, "Aku melakukan keajaiban\* dan itu tersinggung kalian. <sup>22</sup> Tetapi kalian juga melakukan pekerjaan pada hari Sabat dengan melakukan sunat kepada anak laki-laki kalau anak itu lahir pada hari Sabat sebelumnya. Hal itu kalian lakukan sesuai dengan Hukum Musa, walaupun ada sunat tidak berasal dari Musa, tetapi dari nenek moyang kita. <sup>23</sup> Untuk menaati Hukum Musa, kalian kadang-kadang harus menyunat anak laki-laki pada hari Sabat. Karena itu, mengapa kalian marah kepada Aku karena sudah menyembuhkan seluruh tubuh orang sakit pada hari Sabat? <sup>24</sup> Jangan menghakimi orang berdasarkan apa yang kalian lihat. Tetapi hakimi berdasarkan apa yang benar."

### *Pertanyaan orang Yahudi apakah Yesus adalah Kristus*

<sup>25</sup> Ada beberapa orang dari Yerusalem yang berkata, "Bukankah orang ini yang mereka coba bunuh? <sup>26</sup> Namun lihatlah, Dia ada di sini dan sedang mengajarkan di depan umum, dan mereka tidak melakukan apa-apa terhadap dia! Mungkin pemimpin-pemimpin sudah tahu bahwa Dia adalah Kristus? <sup>27</sup> Tetapi tidak mungkin Dia Kristus, karena kami tahu tempat

---

\* **7:21** Pada hari Sabat, merujuk kembali pada apa yang terjadi dalam 5:1-9.

asalnya. Ketika Kristus datang, tidak akan ada seorang pun yang tahu dari mana dia berasal.”

<sup>28</sup> Saat Yesus sedang mengajar di rumah Tuhan, Dia berseru, “Jadi kalian pikir kalian-mengenal Aku dan dari mana Aku berasal? Namun, Aku tidak datang untuk kepentingan-Ku sendiri. Dia yang mengutus saya adalah benar. Kalian tidak mengenal Dia, <sup>29</sup> tetapi Aku mengenal Dia, karena Aku datang dari Dia. Dia yang sudah mengutus Aku.”

<sup>30</sup> Ada beberapa pemimpin yang ingin menangkap Yesus saat itu juga. Tetapi tidak ada seorang pun di antara mereka yang berani melakukannya karena belum tiba waktunya untuk menangkap Dia. <sup>31</sup> Ada banyak di antara orang-orang itu yang percaya kepada-Nya. Kata mereka, “Ketika Mesias muncul, apakah dia akan melakukan lebih banyak keajaiban daripada yang dilakukan orang ini?”

### *Pemimpin-pemimpin Yahudi berusaha menangkap Yesus*

<sup>32</sup> Ketika orang-orang Farisi mendengar orang-orang sedang bertengkar mengenai Yesus, mereka berkumpul bersama imam-imam kepala dan menyuruh tentara penjaga rumah Tuhan untuk menangkap Dia.

<sup>33</sup> Tetapi Yesus berkata kepada mereka, “Aku akan berada bersama kalian untuk sebentar saja, lalu Aku akan kembali kepada Dia yang mengutus Aku. <sup>34</sup> Kalian akan mencari Aku, tetapi kalian tidak akan menemukan Aku.

Kalian tidak bisa pergi ke tempat yang saya akan pergi.”

<sup>35</sup> Pemimpin-pemimpin Yahudi bertanya satu sama yang lain, “Ke manakah bisa dia pergi di mana kita tidak bisa menemukan dia? Apakah dia berencana untuk pergi ke mereka yang tersebar di antara orang asing, dan mengajar orang asing? <sup>36</sup> Apa maksudnya dengan mengatakan, ‘Kalian akan mencariku tetapi kalian tidak akan menemukanku; dan kalian tidak bisa datang ke tempat yang saya tuju?’”

<sup>37</sup> Pada hari terakhir yang juga hari yang paling penting dari perayaan, Yesus berdiri dan berkata dengan suara keras, “Kalau kamu haus, datanglah kepada-Ku untuk minum. <sup>38</sup> Percaya kepada Aku, dan kalian akan mendapatkan seperti yang tertulis di dalam Firman Allah, dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air yang memberi hidup.”<sup>†</sup> <sup>39</sup> (Dia mengacu pada Roh yang nantinya akan diterima oleh mereka yang percaya padanya. Roh belum diberikan karena Yesus belum dimuliakan.)

### *Orang banyak tidak sependapat tentang Yesus*

<sup>40</sup> Waktu orang banyak yang ada di situ mendengar apa yang dikatakan Yesus, ada sebagian yang berkata, “Dia ini memang benar adalah nabi yang sudah kita tunggu-tunggu!”

<sup>41</sup> Sebagian lagi berkata, “Dia adalah Kristus!” Ada juga yang berkata, “Mana mungkin Kristus berasal dari Galilea? <sup>42</sup> Dalam Firman Allah

---

<sup>†</sup> **7:38** Yesaya 58:11, Kidung Agung 4:15.

sudah tertulis bahwa Kristus berasal dari keturunan Daud, dan ituberarti bahwa dia harus lahir di Betlehem, kampung di mana Daud juga lahir.”‡ <sup>43</sup> Jadi orang berdebat tentang Yesus. <sup>44</sup> Beberapa ingin menangkapnya, tetapi tidak ada yang menyentuhnya.

*Pemimpin-pemimpin Yahudi tidak mau percaya*

<sup>45</sup> Ketika tentara penjaga rumah Tuhan yang ditugaskan untuk menahan Yesus kembali kepada imama-imam kepala dan orang-orang Farisi, mereka ditanya, “Mengapa kalian tidak membawa Yesus ke sini?”

<sup>46</sup> Jawab mereka, “Kami belum pernah mendengar orang yang berbicara seperti dia!”

<sup>47</sup> Orang-orang Farisi menjawab, “Apakah kalian juga tertipu? <sup>48</sup> Apakah ada seseorang dari antara kami imam-imam kepala atau orang-orang Farisi yang percaya kepada Yesus? <sup>49</sup> Tetapi orang banyak ini tidak tahu apa-apa tentang ajaran hukum — mereka terkutuk!”

<sup>50</sup> Nikodemus, yang sebelumnya pergi menemui Yesus, adalah salah satu dari mereka dan bertanya, <sup>51</sup> “Apakah hukum kita menghukum seseorang tanpa pemeriksaanan dan tanpa mengetahui apa yang sebenarnya dia lakukan?”

<sup>52</sup> Lalu mereka berkata, “Nikodemus, engkau pasti berasal dari Galilea! Bacalah Firman Allah, dan engkau akan tahu bahwa tidak ada seorang nabi pun yang berasal dari sana.” <sup>53</sup> Sesudah itu,

---

‡ 7:42 Referring to Micah 5:2.

mereka semua pulang ke rumah mereka masing-masing. §

## 8

### *Perempuan yang berzina*

<sup>1</sup> tetapi Yesus pergi ke Bukit Zaitun. <sup>2</sup> Pagi-pagi sekali pada hari berikut, Yesus pergi ke rumah Tuhan, dan orang-orang datang kepada Dia, dan Dia duduk dan mulai mengajar mereka. <sup>3</sup> Beberapa orang Farisi dan orang-orang yang ahli dalam Taurat membawa seorang perempuan kepada Yesus. Perempuan itu tertangkap basah berbuat zina, dan mereka memaksanya berdiri di depan orang banyak.

<sup>4</sup> Kata mereka, “Guru, perempuan ini tertangkap basah sedang berzina. <sup>5</sup> Seperti yang diajarkan di dalam Hukum Taurat, perempuan seperti ini harus dilempari dengan batu sampai mati. Bagaimana menurutmu?” <sup>6</sup> Mereka bertanya seperti itu karena mau mencari alasan untuk bisa menuduh-Nya, tetapi Yesus hanya tunduk dan menulis dengan jari-Nya di tanah.

<sup>7</sup> Mereka terus-menerus meminta Yesus memberi jawaban tentang perempuan itu. Akhirnya Dia berdiri dan berkata, “Kalau ada di antara kalian yang tidak pernah melakukan dosa, silahkan lebih dulu lempar perempuan ini dengan batu.” <sup>8</sup> Lalu Yesus tunduk lagi dan tulis di tanah.

---

§ 7:53 Bagian berikut (7:53-8:11) tidak muncul di lokasi ini di semua manuskrip. Namun, itu pasti mewakili akun asli.

<sup>9</sup> Sesudah mereka mendengar jawaban-Nya, satu demi satu dari mereka mulai dari yang paling tua, meninggalkan tempat itu. Akhirnya yang masih berdiri di sana hanya Yesus dan perempuan itu. <sup>10</sup> Yesus berdiri dan berkata kepada dia, “Di mana orang-orang itu? Apakah tidak ada siapa-siapa yang menghukum kamu?”

<sup>11</sup> Jawab perempuan itu, “Tidak ada siapa-siapa, Bapak.”

Lalu Yesus berkata, “Aku juga tidak menghukum kamu. Sekarang pergilah dan jangan lagi berbuat dosa.”

<sup>12</sup> Sesudah itu, Yesus kembali berbicara kepada orang banyak itu. Dia berkata, “Aku adalah terang dunia. Setiap orang yang ikut Aku tidak akan hidup dalam gelap. Karena terang-Ku akan memberi kehidupan.”

<sup>13</sup> Orang-orang Farisi tidak setuju dan berkata kepada-Nya, “Hanya kamu yang bicara atas nama dirimu sendiri! Apa yang kamu katakan tidak membuktikan apa-apa!”

<sup>14</sup> Jawab Yesus, “Sekalipun Aku berbicara untuk diri-Ku sendiri, apa yang Aku katakan adalah benar! Aku tahu dari mana aku datang dan kemana Aku pergi. Tetapi kalian tidak tahu dari mana aku berasal atau kemana aku pergi.

<sup>15</sup> Kalian menghakimi Aku sesuai dengan kebiasaan manusia, tetapi saya tidak menghakimi siapa pun. <sup>16</sup> Tetapi kalau memang Aku menghakimi orang, Aku akan melakukannya dengan adil karena Aku tidak sendiri, tetapi Bapa yang mengutus Aku ada bersama-Ku. <sup>17</sup> Tertulis

dalam hukum\* kalian bahwa memerlukan dua orang yang mengatakan hal yang sama, untuk membenarkan sesuatu. <sup>18</sup> Aku berbicara tentang diri-Ku sendiri, dan Bapa-Ku yang mengutus aku berbicara tentang Aku.”

<sup>19</sup> Mereka lalu bertanya kepada-Nya, “Di manakah Bapa-mu?”

Jawab Yesus, “Kalian tidak mengenalku, dan kalian tidak mengenal Bapa-Ku. Kalau kalian mengenal Aku, maka kalian juga akan mengenal Bapa-Ku.” <sup>20</sup> Ketika Yesus mengucapkan kata-kata ini, dia sedang mengajar di rumah Allah. Dia sedang berada di tempat di mana uang disimpan. Tetapi tidak ada yang menangkap-Nya karena waktu-Nya belum tiba.

<sup>21</sup> Yesus sekali lagi berbicara kepada mereka, katanya, “Aku akan pergi, dan kalian akan berusaha mencari-Ku, tetapi kalian akan mati dalam dosa-dosa kalian. Kalian tidak bisa pergi ke tempat yang Aku pergi.”

<sup>22</sup> Orang-orang Yahudi lalu bertanya, “Apakah dia mau membunuh diri? Mungkin karena itu dia berkata, ‘Kalian tidak bisa datang ke tempat yang Aku akan pergi.’?”

<sup>23</sup> Yesus berkata, “Kalian berasal dari bawah, tetapi Aku berasal dari atas. Kalian berasal dari dunia ini, tetapi Aku tidak berasal pada dunia.

<sup>24</sup> Itulah sebabnya saya mengatakan kepada kalian bahwa kalian akan mati dalam dosa-dosa kalian. Karena jika kalian tidak percaya pada

---

\* **8:17** Lihat Ulangan 17:6 dan Ulangan 19:15.

saya, 'Aku,' kalian akan mati dalam dosa-dosa kalian."

<sup>25</sup> Mereka bertanya lagi kepada-Nya, "Kamu siapa?"

Jawab Yesus, "Aku sudah menjelaskan tentang diri-Ku dari pertama kali Aku mengajar kalian!

<sup>26</sup> Ada banyak yang bisa saya katakan tentang kalian, dan banyak yang bisa saya kutuk. Tetapi orang yang mengutus saya mengatakan yang sebenarnya, dan apa yang saya katakan kepada kalian di dunia ini adalah apa yang saya dengar darinya."

<sup>27</sup> Tidak ada seorang pun dari mereka yang mengerti bahwa yang sedang Yesus sampaikan adalah tentang Bapa-Nya.

<sup>28</sup> Oleh karena itu, Yesus berkata kepada mereka, "Saat kalian mengangkat Anak Manusia, barulah kalian tahu bahwa Aku-lah yang dibicarakan. Kalian akan tahu bahwa Aku tidak melakukan apa pun dengan kemauani-Ku sendiri, tetapi Aku berkata sesuai dengan apa yang sudah Bapa-Ku diajarkan kepada-Ku. <sup>29</sup> Dia yang mengutus Aku selalu berada bersama-Ku. Dia tidak meninggalkan Aku sendiri, karena Aku selalu melaksanakan apa yang Dia inginkan." <sup>30</sup> Saat Yesus menyampaikan semuanya ini, banyak orang percaya kepada-Nya.

<sup>31</sup> Lalu Yesus berkata kepada orang-orang Yahudi yang sudah percaya penuh kepada-Nya, "Kalau kalian tetap taat pada perkataan-Ku, kalian benar-benar adalah murid-murid-Ku. <sup>32</sup> Kalian akan mengerti kebenaran, dan kebenaran itu akan membebaskan kalian."

### *Keturunan Ibrahim*

<sup>33</sup> Mereka lalu menjawab, “Kami adalah keturunan Abraham! Kami tidak pernah menjadi budak bagi orang lain! Bagaimana mungkin Engkau berkata, ‘Kalian akan dibebaskan?’ ”

<sup>34</sup> “Aku berkata dengan sungguh-sungguh kepada kalian, bahwa apa yang Aku katakan adalah benar. Setiap orang yang berbuat dosa, sudah menjadi budak dari dosanya itu.

<sup>35</sup> Seorang budak tidak tinggal dalam rumah tuannya untuk selama-lamanya. Tetapi seorang anak akan selama-lamanya menjadi anggota keluarga. <sup>36</sup> Kalian akan benar-benar bebas kalau Anak itu yang membebaskan kalian.

<sup>37</sup> Aku tahu bahwa kalian adalah keturunan Abraham, tetapi kalian mau membunuh Aku karena kalian tidak suka apa yang Aku sampaikan. <sup>38</sup> Saya memberi tahu kalian apa yang telah diwahyukan Bapa kepada saya,<sup>†</sup> sementara kalian melakukan apa yang ayah kalian katakan.”

<sup>39</sup> Jawab mereka, “Abraham adalah bapak kami.”

Lanjut Yesus, “Kalau kalian benar-benar adalah keturunan Abraham, kalian akan perbuat apa yang dia buat! <sup>40</sup> Tetapi sekarang kalian ingin membunuh-Ku, karena apa yang Aku ajarkan, adalah kebenaran yang Aku belajar dari Allah. Hal itu tidak dilakukan Abraham. <sup>41</sup> Kalian sedang melakukan pekerjaan bapak kalian.”

---

<sup>†</sup> **8:38** Atau “apa yang telah saya lihat bersama Bapak.”

Lalu mereka menjawab, “Kami‡ tidak lahir diluar nikah. Hanya Allah Bapa kita.”

<sup>42</sup> Jawab Yesus, “Kalau memang benar Allah adalah Bapa kalian, kalian akan mengasihi Aku, karena Aku datang dari Allah. Keputusan untuk datang bukanlah milikku, tetapi Dia yang mengutusku. <sup>43</sup> Mengapa kalian masih tidak mengerti apa yang Aku katakan? Alasannya adalah karena kalian tidak mau mengerti.

<sup>44</sup> Kalian semua berasal dari bapak kalian yaitu iblis! Dan kalian sudah tidak sabar lagi untuk melakukan apa yang dia inginkan. Dari permulaan, dia adalah seorang pembunuh, tidak pernah tinggal dalam kebenaran karena tidak ada sesuatu yang benar tentangnya. Caranya adalah dengan tipu. Dia sendiri adalah seorang penipu dan semua dusta berasal darinya.

<sup>45</sup> Tetapi karena apa yang Aku katakan adalah benar, kalian tidak mau percaya. <sup>46</sup> Siapa di antara kalian yang bisa buktikan bahwa apa yang Aku lakukan adalah jahat? Aku sampaikan kebenaran. Lalu mengapa kalian tidak percaya kepada-Ku? <sup>47</sup> Dia yang berasal dari Allah menyampaikan pesan Allah. Itulah alasan mengapa kalian tidak mau dengar, karena kalian bukan dari Allah.”

<sup>48</sup> “Bukankah kami berhak menyebutmu orang Samaria yang kerasukan setan?” kata orang-orang Yahudi.

<sup>49</sup> Jawab Yesus, “Tidak ada roh jahat di dalam

---

‡ 8:41 Kata dalam aslinya ditekankan, menyiratkan bahwa sementara mereka bukan anak haram, Yesus tidak sah.

Aku. Aku menghormati Bapa-ku, tetapi kalian tidak menghormati-Ku. <sup>50</sup> Saya di sini tidak ingin memuliakan diri saya sendiri. Tetapi ada Dia yang melakukan ini untukku dan yang menghakimi untuk kepentinganku. <sup>51</sup> Apa yang Aku katakan adalah benar. Siapa pun yang taat kepada perkataan-Ku tidak akan pernah mati.”

<sup>52</sup> Jawab pemimpin-pemimpin Yahudi, “Sekarang kami sudah pasti bahwa ada roh jahat di dalammu. Abraham meninggal, demikian juga dengan nabi-nabi. Baru sekarang Engkau ada di sini dan berkata, ‘Bagi siapa saja yang taat kepada-Ku tidak akan pernah mati’! <sup>53</sup> Apakah kamu lebih hebat dari nenek moyang kami Abraham, dan nabi-nabi yang sudah lama meninggal? Jadi sebenarnya kamu ini siapa?”

<sup>54</sup> Jawab Yesus, “Kalau Aku membuat diri-Ku sendiri hebat, itu berarti bahwa sebenarnya Aku tidak hebat. Tetapi Bapa-ku yang membuat Aku hebat. Kalian berkata bahwa Dia adalah Bapa kalian. <sup>55</sup> Tetapi kalian tidak mengenal Allah. Tetapi aku mengenal Dia. Kalau Aku berkata, ‘Aku tidak mengenal-Nya,’ maka Aku ada seorang pendusta, sama seperti kalian. Tetapi Aku memang kenal dan taat terhadap perkataan-Nya. <sup>56</sup> Ayahmu, Abraham, sangat senang ketika dia menantikan kedatanganku, dan sangat bahagia ketika dia melihat hal itu terjadi.”

<sup>57</sup> Pemimpin-pemimpin Yahud berkata kepada dia, “Usia-Mu belum sampai lima puluh tahun. Bagaimana mungkin Engkau melihat Abraham?”

<sup>58</sup> Jawab Yesus, “Apa yang Aku sampaikan adalah benar, Aku sudah ada sebelum Abraham

dilahirkan!”<sup>§</sup>

<sup>59</sup> Mendengar ini mereka mengambil batu untuk melempari dia, tetapi Yesus disembunyikan dari mereka dan dia meninggalkan rumah Allah.

## 9

*Yesus menyembuhkan orang yang buta dari lahir*

<sup>1</sup> Saat Yesus sedang berjalan, Dia melihat ada seorang laki-laki yang buta sejak lahir. <sup>2</sup> Murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya, “Guru, dosa siapakah yang membuat orang ini lahir buta? Apakah dia yang berbuat dosa atautkah orang tuanya yang berbuat dosa?”

<sup>3</sup> Jawab Yesus, “Dia ataupun kedua orang tuanya tidak berbuat dosa. Hal ini terjadi supaya orang banyak bisa melihat apa yang Allah akan buat dengan kuasa-Nya melalui dia. <sup>4</sup> Aku harus melakukan tugas-tugas dari Bapa yang sudah mengutus Aku selagi hari masih siang. Malam akan tiba, dan akan terlalu gelap untuk melakukan apapun. <sup>5</sup> Selama Aku masih berada di dunia ini Aku adalah terang dunia.”

<sup>6</sup> Sesudah itu, Yesus membuang ludah ke tanah, lalu Dia mengambil dan menaruh tanah yang basah dari ludah-Nya itu, pada kedua mata orang buta itu. <sup>7</sup> “Pergilah,” perintah Yesus, “dan cucilah matamu di kolam Siloam.” (Dalam

---

§ 8:58 Secara harfiah, “Sebelum Abraham ada, Aku ada.” Sekali lagi Yesus menggunakan nama Allah sendiri yang diberikan dalam Keluaran 3:14. Orang-orang yang mendengar ini ingin melempari dia dengan batu karena penghujatan.

bahasa Ibrani arti “Siloam” adalah “Diutus.”) Orang itu pergi dan mencuci matanya Sesudah itu, dia bisa melihat.

<sup>8</sup> Tetangga-tetangganya, dan orang-orang yang pernah melihat dia waktu dia buta berkata, “Bukankah orang ini yang biasanya duduk di sini dan mengemis.” <sup>9</sup> Ada beberapa orang berkata, “Benar, inilah orangnya.” Yang lain berkata, “Bukan, dia memang mirip orang itu.”

<sup>10</sup> Mereka, lalu bertanya, “Bagaimana caranya kamu sekarang bisa melihat.”

<sup>11</sup> Dia menjawab, “Orang yang bernama Yesus membuat lumpur dengan cara mencampur ludah-Nya dengan tanah untuk membuat lumpur. Lalu dia menaruh lumpur itu pada kelopak mata saya. Dia menyuruh saya pergi mencuci mata di kolam Siloam. Sesudah saya lakukan itu, saya bisa melihat.”

<sup>12</sup> “Di mana orang itu sekarang?” tanya mereka.

Dia menjawab, “Saya tidak tahu.”

<sup>13</sup> Mereka membawa orang yang sebelumnya buta itu menghadap orang-orang Farisi, <sup>14</sup> karena Yesus membuat lumpur dan menyembuhkan orang buta itu pada hari Sabat.

<sup>15</sup> Jadi orang Farisi bertanya kepada pria itu, “Bagaimana kamu sekarang bisa melihat?” Jawab orang itu, “Yesus yang menaruh lumpur pada mata saya, dan lalu saya pergi mencucinya, dan sekarang saya bisa melihat.”

<sup>16</sup> Kemudian ada beberapa orang Farisi yang berkata, “Orang itu tidak mungkin diutus Allah. Dia tidak taat pada hukum hari Sabat.” Yang

lainnya berkata, “Bagaimana mungkin dia orang jahat kalau dia melakukan hal ajaib?” Di antara orang-orang Farisi sendiri terjadi beda pendapat.

<sup>17</sup> Lalu mereka bertanya kepada orang yang dilahirkan buta itu, “Apa pendapatmu tentang orang yang menyembuhkanmu?”

Jawab orang itu, “Menurut saya, dia adalah seorang nabi.”

<sup>18</sup> Tetapi pemimpin-pemimpin Yahudi sebenarnya tidak percaya bahwa orang itu sebelumnya buta dan sekarang bisa melihat. Jadi mereka memanggil orang tua pria itu.

<sup>19</sup> Mereka bertanya kepada mereka, “Apakah ini anakmu yang kamu katakan terlahir buta? Jadi bagaimana sekarang dia bisa melihat?”

<sup>20</sup> Jawab mereka, “Kami yakin bahwa dia adalah anak kami yang dilahirkan buta. <sup>21</sup> Tetapi kami tidak tahu bagaimana dia bisa melihat, dan kami juga tidak mengenal orang yang menyembuhkan matanya! Tanyakan saja padanya! Dia sudah dewasa dan bisa menjawab sendiri.”

<sup>22</sup> Orang tuanya menjawab seperti itu sebab mereka takut kepada pemimpin-pemimpin Yahudi. Mereka tahu bahwa pemimpin-pemimpin itu sudah sepakat kalau ada orang yang menyatakan bahwa Yesus adalah Kristus, mereka akan menjadi dikeluarkan dari rumah pertemuan. <sup>23</sup> Itulah alasan mengapa orang tuanya menjawab, “Dia sudah cukup umur untuk bisa menjawab sendiri.”

<sup>24</sup> Sekali lagi orang yang sebelumnya buta itu dipanggil untuk menghadap. Pemimpin-pemimpin itu berkata kepadanya, “Kamu harus

mengucap syukur kepada Allah. Kami tahu bahwa orang yang menyembuhkanmu itu berdosa.”

<sup>25</sup> Dia jawab, “Saya tidak tahu apakah orang itu baik atau jahat Yang saya tahu adalah: Dulu saya buta, tetapi sekarang saya sudah bisa melihat!”

<sup>26</sup> Lalu mereka bertanya lagi, “Apa yang dia lakukan kepadamu? Bagaimana dia menyembuhkanmu?”

<sup>27</sup> Dia menjawab, “Saya sudah katakan tadi, dan kalian tidak mendengar? Mengapa kalian ingin saya menceritakannya kembali? Apakah kalian juga ingin menjadi pengikutnya?”

<sup>28</sup> Hal ini membuat mereka marah, dan mereka menghina dengan berkata, “Kamulah pengikut orang itu, tetapi kami adalah pengikut-pengikut Musa. <sup>29</sup> Kami tahu bahwa Allah berbicara dengan Musa, sedangkan orang ini, kita bahkan tidak tahu dari mana dia berasal!”

<sup>30</sup> Jawaban orang itu, “Sangat mengherankan! Dia menyembuhkan saya tetapi kalian tidak tahu asal usulnya! <sup>31</sup> Kami tahu bahwa Allah tidak mendengarkan orang-orang berdosa Tetapi Allah mendengarkan permohonan orang yang menunjukkan rasa hormat dan taat kepada-Nya. <sup>32</sup> Sebelum hal ini terjadi, belum pernah ada orang yang menyembuhkan mata orang yang dilahirkan buta. <sup>33</sup> Kalau orang ini tidak berasal dari Allah, dia tidak akan mungkin melakukan sesuatu seperti ini.”

34 Jawab mereka, “Kamu dilahirkan buta! Dan sekarang kamu mau mengajar kami?!” Lalu mereka mengusir dia dari rumah pertemuan.

35 Yesus mendengar bahwa orang itu diusir dari rumah pertemuan Dia mencarinya dan berkata, “Apakah kamu percaya kepada Anak Allah?”

36 Jawab orang itu, “Bapak, siapakah Anak Allah Katakanlah, supaya saya bisa percaya kepada-Nya.”

37 Yesus berkata, “Kamu sudah melihat Dia Orang yang sedang bicara denganmu saat ini adalah Anak Allah.”

38 Jawab orang itu, “Saya percaya!” Dia lalu dia bersujud menyembah-Nya.

39 Yesus berkata, “Aku datang ke dunia ini untuk menghakimi orang,\* supaya orang buta bisa melihat, dan orang yang bisa melihat akan menjadi buta.”

40 Pada saat itu ada beberapa orang Farisi yang sedang berdiri bersama Yesus. Mereka mendengar apa yang Dia katakan. Lalu mereka bertanya, “Jadi yang Engkau maksudkan adalah kami juga buta?”

41 Jawab Yesus kepada mereka, “Kalau kalian buta, kalian tidak akan bersalah, tetapi karena sekarang kalian mengatakan bahwa ‘Kami bisa melihat,’ maka kalian tetap bersalah.”

## 10

### *Gembala dan domba-domba-Nya*

---

\* 9:39 “PENGHAKIMAN” dalam hal membuat keputusan daripada penghukuman.

<sup>1</sup> “Apa yang Aku katakan adalah benar: siapa pun yang tidak masuk melalui gerbang kandang domba\* tetapi memanjat dengan cara lain adalah pencuri dan perampok. <sup>2</sup> Tetapi orang yang masuk melalui pintu, dialah orang yang memelihara domba-domba. <sup>3</sup> Penjaga pintu akan membuka pintu untuk dia, dan domba-domba mengenali suaranya. Dia memanggil nama setiap domba dan menuntun keluar domba-domba itu. <sup>4</sup> Ketika domba-domba miliknya berada di luar, dia berjalan di depan domba-dombanya Domba-domba akan mengikutinya karena mengenali suaranya. <sup>5</sup> Domba-domba itu tidak akan mengikuti orang lain, malah akan melarikan diri dari orang itu karena tidak mengenali suaranya. <sup>6</sup> Ketika Yesus memberikan ilustrasi ini, mereka yang mendengarkan dia tidak mengerti apa yang dia maksud.”

### *Gembala yang setia*

<sup>7</sup> Jadi Yesus berkata lagi, “Aku mengatakan yang sesungguhnya Aku-lah pintu dari kandang domba. <sup>8</sup> Semua orang yang datang sebelum saya adalah pencuri dan perampok, tetapi domba-domba itu tidak mendengarkan mereka. <sup>9</sup> Akulah pintu Siapapun yang masuk melalui Aku akan disembuhkan.† Dia bisa masuk keluar sesuka hatinya dan tersedia makanan untuk dia makan. <sup>10</sup> Si pencuri hanya datang untuk

---

\* **10:1** “Kandang domba” atau “halaman” berada di sebelah rumah dan dikelilingi oleh tembok. Latarnya adalah desa daripada pedesaan terbuka. † **10:9** Atau “diselamatkan.”

mencuri, membunuh dan menghabisi domba-domba itu. Aku sudah datang supaya manusia bisa hidup dan bisa benar-benar menikmati hidup. <sup>11</sup> Aku adalah gembala yang baik. Akulah yang merawat domba-domba itu. Gembala yang baik rela mati demi domba-dombanya. <sup>12</sup> Ada orang yang bekerja supaya bisa menerima upah. Siapa yang melakukan itu tidak begitu peduli karena domba-domba bukan miliknya. Kalau dia melihat ada binatang buas yang datang, dia akan melarikan diri supaya bisa selamat. Binatang buas itu akan menangkap salah satu domba, dan yang lain akan lari kemana-mana. <sup>13</sup> Pekerja itu melakukannya karena dia tidak peduli pada yang terjadi pada domba-domba dan dia hanya bekerja supaya bisa menerima upah. <sup>14</sup> Akulah Gembala yang baik. Aku mengenali domba-domba-Ku, dan domba-domba-Ku juga mengenali Aku. <sup>15</sup> Sama seperti Bapa-Ku mengenali Aku, Aku juga mengenali-Nya. Aku rela mati untuk menyelamatkan domba-domba. <sup>16</sup> Aku juga punya domba-domba lain yang tidak tergabung dengan kawanan domba ini. Saya juga akan membawa mereka juga. Domba-domba itu akan mendengarkan suara-Ku. Lalu semua domba akan berkumpul menjadi satu kawanan, dan dengan hanya satu gembala saja. <sup>17</sup> Oleh karena itu, Bapa-Ku sangat mengasihi Aku, karena Aku rela mati supaya Aku bisa hidup kembali. <sup>18</sup> Tidak seorangpun yang mengambil nyawa-Ku, Aku yang memutuskan untuk menyerahkannya. Aku mempunyai kuasa hak untuk menyerahkan nyawa-Ku dan hak

untuk mengambilnya kembali. Inilah perintah yang Bapa-Ku berikan kepada-Ku.”

<sup>19</sup> Lalu terjadi pertengkaran antara orang-orang Yahudi karena perkataan Yesus. <sup>20</sup> Banyak di antara mereka berkata, “Dia dikuasai roh jahat sehingga dia menjadi gila. Untuk apa mendengarkan dia?” <sup>21</sup> Ada sebagian yang mengatakan, “Orang mana yang dikuasai roh jahat yang akan berkata-kata seperti Dia. Apakah ada roh jahat yang bisa membuat orang buta melihat!”

### *Apakah kamu Mesias?*

<sup>22</sup> Saat itu musim dingin, dan waktu Festival Penahbisan di Yerusalem. <sup>23</sup> Yesus sedang berjalan di bagian rumah Allah yang disebut tempat peristirahatan Salomo. <sup>24</sup> Orang-orang Yahudi mengelilingi Yesus dan berkata, “Untuk berapa lamakah Engkau akan membuat kami bertanya-tanya tentang hal ini? Kalau memang Engkau adalah Kristus, katakanlah dengan terus terang.”

<sup>25</sup> Lalu Yesus berkata, “Aku sudah mengatakannya, tetapi kalian tidak percaya. Bapa-Ku sudah memberi kuasa kepada-Ku untuk melakukan hal-hal ajaib. Keajaiban yang Aku lakukan membuktikan siapa Aku yang sebenarnya. <sup>26</sup> Kalian masih tidak percaya, karena kalian tidak termasuk dari domba-dombaku. Aku sudah mengatakan hal ini sebelumnya. <sup>27</sup> Domba-dombaku mengenali suara-Ku, dan sebaliknya Aku juga mengenal mereka. Mereka

akan selalu mengikuti Aku. <sup>28</sup> Aku memberikan kepada mereka hidup untuk selamanya. Mereka tidak akan pernah mati. Tidak ada seorang pun yang bisa merampas mereka dari tangan-Ku. <sup>29</sup> Bapa-Ku yang sudah memberikan domba-domba itu kepada-Ku. Dia lebih berkuasa daripada dari semua yang ada. Tidak ada seorang pun yang bisa merampas mereka dari tangan Bapa-Ku. <sup>30</sup> Bapa dan Aku adalah satu.”

<sup>31</sup> Lalu pemimpin-pemimpin Yahudi mengambil batu untuk melempari Yesus sampai mati.

<sup>32</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Aku sudah mengerjakan banyak hal baik yang datang dari Bapa-Ku. Dari banyak hal itu, untuk hal manakah kalian ingin membunuh-Ku?”

<sup>33</sup> Jawab pemimpin-pemimpin Yahudi, “Kami tidak membunuh-Mu untuk hal-hal baik yang Kamu lakukan, tetapi untuk penistaan. Kamu hanya adalah manusia biasa, namun kamu katakan diri-Mu adalah Allah.”

<sup>34</sup> Lalu Yesus menjawab mereka, “Bukankah sudah tertulis dalam hukummu bahwa ‘Aku‡ berkata, Kamu adalah allah’?§ <sup>35</sup> Tertulis bahwa Allah berbicara kepada manusia, dan Dia menyeybut mereka dengan allah-allah. Tidak ada yang bisa mengubah perkataan dalam Kitab Suci. <sup>36</sup> Jadi mengapa kalian mengatakan orang yang dipilih dan diutus Bapa ke dunia adalah penghujatan karena saya berkata ‘Aku adalah Anak Allah’? <sup>37</sup> Kalau Aku tidak melakukan pekerjaan

---

‡ 10:34 Merujuk pada Allah. § 10:34 Mengutip Mazmur 82:6.

Bapa-ku, kalian tidak usah taat kepada apa yang Aku ajarkan <sup>38</sup> Tetapi kalau Aku mengerjakan pekerjaan Allah, percayalah pada hal-hal yang Aku kerjakan itu sekalipun kalian tidak percaya kepada Aku. Dengan begitu, kalian akan ketahu dan kalian akan percaya bahwa Bapa-Ku ada di dalam Aku, dan Aku ada di dalam Bapa-Ku.”

<sup>39</sup> Jadi mereka berusaha untuk menahan-Nya. Tetapi Yesus berhasil meloloskan diri dari mereka. <sup>40</sup> Kemudian Yesus pergi ke seberang Sungai Yordan. Dia pergi ke tempat di mana Yohanes pertama kali membaptiskan orang. Yesus tinggal di sana untuk beberapa waktu lamanya. <sup>41</sup> Banyak orang yang datang kepada-Nya di sana dan mereka berkata, “Yohanes sendiri tidak melakukan hal-hal ajaib. Tetapi segala sesuatu yang Yohanes katakan tentang orang ini memang benar.” <sup>42</sup> Di sana, banyak orang menjadi percaya kepada Yesus.

## 11

### *Kematian dan kebangkitan Lazarus*

<sup>1</sup> Ada seorang yang bernama Lazarus yang jatuh sakit. Dia tinggal di Betania bersama kedua saudara perempuannya bernama Maria dan Marta. <sup>2</sup> (Maria adalah perempuan yang sama yang akan menyirami minyak wangi pada kaki Yesus dan mengeringkannya dengan rambutnya.) <sup>3</sup> Jadi kedua saudara perempuan itu mengutus seseorang untuk memberitahu Yesus. Orang itu berkata, “Tuan, orang yang Engkau

kasihi sedang jatuh sakit.”<sup>4</sup> Ketika Yesus menerima pesan itu, Dia berkata, “Penyakit ini tidak akan mengakibatkan kematian. Hal ini terjadi untuk membuktikan kepada manusia tentang kuasa Allah Anak Allah akan dimuliakan melalui kejadian ini.”

<sup>5</sup> Yesus sangat mengasihi Marta, saudara perempuannya dan Lazarus. <sup>6</sup> Tetapi ketika Dia mendengar bahwa Lazarus sedang jatuh sakit, selama dua hari, Dia tetap tinggal di tempat di mana dia sedang berada saat itu. <sup>7</sup> Sesudah itu, Dia berkata kepada murid-muridnya, “Marilah kita balik ke Yehuda.”

<sup>8</sup> Lalu murid-muridnya berkata, “Rabi, belum lama ini pemimpin-pemimpin Yahudi ingin melemparimu dengan batu sampai mati. Apakah Engkau benar-benar mau kembali ke sana?”

<sup>9</sup> Jawab Yesus kepada mereka, “Bukankah dalam satu hari matahari bersinar selama dua belas jam Kalau? Seseorang berjalan pada siang hari, dia tidak akan jatuh Dia dapat melihat karena terang bagi dunia ini <sup>10</sup> Tetapi kalau seseorang berjalan pada malam hari, dia akan tersandung karena tidak ada terang.” <sup>11</sup> Sesudah Yesus berkata itu, Dia berkata, “Sahabat kita, Lazarus sedang tidur, tetapi Aku akan membangunkannya.”

<sup>12</sup> Murid-muridnya berkata, “Tuhan, kalau dia sedang tidur, berarti tidak akan terjadi sesuatu.”

<sup>13</sup> Murid-murid berpikir bahwa apa yang Dia

maksudkan adalah tidur untuk beristirahat.\*

<sup>14</sup> Lalu dengan terus terang Yesus berkata, “Lazarus sudah mati. <sup>15</sup> Sebenarnya, aku senang tidak berada di sana untuk menyembuhkan dia. Karena dengan kejadian ini, kalian akan benar-benar percaya pada Aku Tetapi marilah, kita pergi kepadanya.”

<sup>16</sup> Lalu Tomas, yang juga disebut Si Kembar, berkata kepada murid-murid yang lain “Ayo, kita juga ikut, biarlah kita mati bersama-sama dengan Yesus.”

<sup>17</sup> Jadi, waktu Yesus tiba dia menemukan bahwa Lazarus sudah dikubur selama empat hari. <sup>18</sup> (Betania jaraknya kurang lebih tiga kilometer dari Yerusalem.) <sup>19</sup> Banyak orang Yahudi sudah datang untuk melayat dan sedang mengunjungi Marta dan Maria untuk memberi penghiburan atas kematian saudara laki-laki mereka. <sup>20</sup> Ketika Marta mendengar bahwa Yesus sudah tiba, dia pergi menyambungnya. Sementara itu, Maria tinggal di rumah.

<sup>21</sup> Marta berkata kepada Yesus, “Tuhan, kalau saja Engkau berada di sini, saudaraku tidak akan meninggal! <sup>22</sup> Tetapi walaupun seperti itu, saya yakin bahwa Allah akan memberi-Mu apa pun yang Engkau minta dari-Nya.”

<sup>23</sup> Jawab Yesus, “Saudaramu itu akan hidup kembali.”

<sup>24</sup> Marta berkata kepada-Nya, “Saya tahu bahwa dia akan bangkit pada waktu semua orang mati dibangkitkan pada di hari terakhir.”

---

\* **11:13** Dalam Perjanjian Baru, tidur sering melambangkan kematian.

<sup>25</sup> Yesus berkata, “Aku-lah yang akan membangkitkan kembali dan memberi hidup bagi mereka. Siapa pun yang percaya kepada-Ku akan hidup, sekalipun dia sudah mati. <sup>26</sup> Dan siapa pun yang masih hidup dan percaya kepada Aku tidak akan pernah mati. Apakah kamu percaya hal ini?”

<sup>27</sup> Jawabnya, “Iya, Tuhan, saya percaya bahwa Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang akan datang ke dalam dunia ini.”

<sup>28</sup> Sesudah dia berkata itu, dia kembali untuk memanggil saudaranya, Maria katanya, “Maria, Guru sudah datang, dan Dia mau bertemu denganmu.”

<sup>29</sup> Ketika Maria mendengar hal ini, dia langsung berdiri dan pergi untuk ketemu Yesus. <sup>30</sup> Saat itu, Yesus belum sampai di kampung Dia masih berada di tempat yang sama di mana Marta menyambut-Nya. <sup>31</sup> Orang-orang Yahudi yang sedang berada di rumah bersama Maria untuk menghiburnya melihat bahwa dia bangun dengan cepat dan pergi. Mereka mengikuti dia. Mereka berkata, “Dia akan pergi ke kubur untuk meratap.” <sup>32</sup> Saat Maria sampai di tempat di mana Yesus sedang berada, dia melihatnya, dan berlutut di hadapan-Nya sambil berkata, “Tuhan, kalau saja Engkau ada di sini, saudaraku tidak mungkin meninggal!”

<sup>33</sup> Yesus melihat bahwa dia sedang menangis. Dia juga melihat bahwa orang-orang yang datang bersama dia juga sedang menangis.

Yesus merasa sangat sedih dan bermasalah.†

<sup>34</sup> Katanya, “Di manakah kalian menguburnya?”

Jawab mereka, “Ikutlah bersama kami, Tuhan dan lihatlah.”

<sup>35</sup> Lalu Yesus pun menangis. <sup>36</sup> Kata orang-orang yang berada di sana, Lihatlah, Dia benar-benar mengasihi Lazarus.

<sup>37</sup> Ada di antara orang-orang itu yang berkata, “Orang ini membuat orang buta melihat Mengapa dia tidak menyelamatkan Lazarus dari kematian.”

<sup>38</sup> Yesus sangat bermasalah dan dia pergi ke kuburan yaitu sebuah goa dengan batu besar ditempatkan di pintu masuk.

<sup>39</sup> Lalu Yesus berkata kepada orang-orang yang berada di situ, “Pindahkan batu itu.”

Marta saudara orang yang sudah mati berkata, “Tuhan, pastilah jenazahnya sudah bau karena sudah empat hari dia dikuburkan.”

<sup>40</sup> Jawab Yesus kepadanya, “Bukankah Aku sudah katakan, kalau kamu percaya Allah, kamu akan melihat kemuliaan-Nya.”

<sup>41</sup> Jadi mereka mendorong batu besar yang menutupi pintu kuburan, dan Yesus melihat ke atas dan berkata, “Bapa, Aku bersyukur karena Engkau sudah mendengarkan Aku. <sup>42</sup> Aku tahu bahwa Engkau selalu mendengarkan Aku, tetapi Aku katakan hal ini supaya orang-orang yang

---

† **11:33** Kata yang digunakan di sini mengungkapkan emosi yang kuat, bahkan kemarahan. Juga digunakan dalam ayat 38.

sedang berdiri di sini percaya bahwa Engkau lah yang mengutus Aku.”

<sup>43</sup> Sesudah dia berkata seperti itu, dia berte-riak, “Lazarus, keluarlah!”

<sup>44</sup> Lalu keluarlah orang mati itu. Kain yang mereka pakai untuk menguburnya masih terikat pada tangan dan kakinya. Mukanya juga masih terikat dengan kain.

Kata Yesus kepada orang-orang, “Lepaskanlah kain-kain itu supaya dia bisa bebas berjalan.”

<sup>45</sup> Akibatnya banyak orang Yahudi yang datang untuk menghibur Maria dan yang melihat apa yang dilakukan Yesus menaruh kepercayaan mereka kepada-Nya. <sup>46</sup> Tetapi ada dari antara mereka yang pergi kepada orang-orang Farisi untuk menceritakan apa yang sudah dibuat Yesus.

### *Para pemimpin Yahudi berencana untuk mem- bunuh Yesus*

<sup>47</sup> Jadi Kepala Imam dan orang-orang Farisi berkumpul untuk rapat dewan penguasa. Mereka berkata, “Apa yang kan kami lakukan. Orang ini melakukan banyak hal ajaib. <sup>48</sup> Kalau kami tidak membuatnya berhenti, orang-orang akan percaya kepada-Nya. Nanti penguasa Romawi akan datang dan menghancurkan kota suci kita, dan juga bangsa kita.”

<sup>49</sup> Pada tahun itu, Kayafas bertugas sebagai imam kepala dan dia adalah salah satu orang di antara mereka yang berada di situ Dia berkata, “Kalian tidak tahu apa-apa! <sup>50</sup> Kalian tidak mengerti, akan lebih baik bagi kita kalau ada satu orang yang mati demi bangsa kita.”

<sup>51</sup> Dia tidak mengatakan ini atas namanya sendiri, tetapi sebagai imam kepala tahun itu dia menubuatkan bahwa Yesus akan mati untuk bangsa itu. <sup>52</sup> Dan ini bukan hanya untuk bangsa Yahudi, tetapi untuk semua anak-anak Allah yang bercerai-berai agar mereka dapat dikumpulkan dan dijadikan satu.

<sup>53</sup> Jadi, pada hari itu pemimpin-pemimpin Yahudi membuat rencana untuk membunuh Yesus. <sup>54</sup> Itulah mengapa Yesus tidak lagi keluar terang-terangan di depan umum. Dia pergi ke daerah yang lain dekat padang gurun, ke kota Efraim. Di sana Dia tinggal bersama murid-muridnya.

<sup>55</sup> Tibalah waktunya untuk orang Yahudi merayakan Paskah, dan banyak orang pergi dari pedesaan ke Yerusalem untuk menyucikan diri mereka untuk Paskah. <sup>56</sup> Banyak orang mencari Yesus, mereka berdiri di halaman rumah Allah berbicara satu sama yang lain, "Bagaimana menurutmu? Apakah dia akan datang mengikuti perayaan?" <sup>57</sup> Imam-imam kepala dan orang-orang Farisi telah memberi perintah agar siapa pun yang mengetahui di mana Yesus berada, harus melaporkannya sehingga mereka dapat menangkapnya.

## 12

*Maria menggoles kaki Yesus dengan minyak wangi*

<sup>1</sup> Enam hari sebelum perayaan Paskah, Yesus pergi ke tempat tinggal Lazarus di Betania. Lazarus ini adalah orang yang sama yang Yesus

hidupkan kembali. <sup>2</sup> Di sana makan malam diatur untuk menghormati-Nya. Marta membantu menyajikan makanan sementara Lazarus duduk di meja bersama Yesus dan tamu-tamu lainnya. <sup>3</sup> Maria membawa setengah liter parfum yang sangat mahal itu dan mengoleskannya di kaki Yesus, lalu mengeringkan kaki-Nya dengan rambut panjangnya. Aroma parfum tercium di seluruh rumah.

<sup>4</sup> Tetapi, salah satu dari para murid, yaitu Yudas Iskariot, yang di kemudian hari mengkhianati Yesus, berkata, <sup>5</sup> “Mengapa minyak ini tidak dijual dan uangnya diberikan untuk orang-orang miskin? Minyak itu setidaknya seharga tiga ratus dinari.”\*

<sup>6</sup> Yudas mengatakan hal itu bukan karena dia peduli dengan orang miskin, tetapi karena dia seorang pencuri. Dia adalah orang yang menjaga uang para murid dan dia sering mengambil sebagian untuk dirinya sendiri.

<sup>7</sup> Lalu Yesus menegurnya, “Jangan mencela dia.† Dia melakukan ini sebagai persiapan untuk hari penguburan saya. <sup>8</sup> Orang miskin akan selalu berada di sekitar kalian,‡ tetapi Aku tidak selamanya akan ada bersama kalian.”

<sup>9</sup> Banyak orang Yahudi tahu bahwa Yesus sedang berada di Betania, jadi mereka ke sana bukan saja untuk bertemu Yesus, tetapi juga untuk bertemu Lazarus yang sudah Yesus hidupkan kembali dari kematian. <sup>10</sup> Imam-imam

---

\* **12:5** Upah pekerja untuk kira-kira selama satu tahun. † **12:7** Atau “Tinggalkan dia sendiri.” ‡ **12:8** Lihat Ulangan 15:11.

kepala juga membuat rencana untuk membunuh Lazarus, <sup>11</sup> karena banyak orang Yahudi meninggalkan imam-imam dan menjadi percaya kepada Yesus karena Lazarus.

*Orang-orang menyambut Yesus ke Yerusalem*

<sup>12</sup> Keesokan harinya orang banyak yang datang untuk perayaan Paskah mendengar bahwa Yesus sedang dalam perjalanan ke Yerusalem. <sup>13</sup> Jadi mereka membawa daun-daun palem dan pergi keluar kota untuk menyambut dia. Mereka berteriak, "Pujilah Allah! Allah memberkati Raja Israel, Dia datang dalam nama Tuhan!"<sup>§</sup>

<sup>14</sup> Yesus menemukan seekor keledai kecil, dan menaikinya dia melakukan hal ini seperti yang sudah tertulis di dalam Firman Tuhan, <sup>15</sup> "Hai orang-orang yang tinggal di Yerusalem, Jangan takut! Lihatlah, rajamu datang, menunggangi seekor keledai muda."<sup>\*</sup> <sup>16</sup> Murid-murid-Nya tidak mengerti saat peristiwa itu terjadi. Tetapi waktu Yesus dimuliakan,<sup>†</sup> mereka ingat kembali pada hal-hal ini yang sudah tertulis tentang Dia. Mereka ingat bahwa orang-orang sudah melakukan hal-hal ini kepada-Nya.

<sup>17</sup> Banyak orang yang ada bersama Yesus, waktu dia memanggil Lazarus keluar dari kubur dan menghidupkan dia kembali dari kematian dan sedang bercerita. Mereka menceritakan tentang apa yang sudah Yesus lakukan. <sup>18</sup> Itulah alasan mengapa banyak orang pergi

---

<sup>§</sup> **12:13** Mengutip Mazmur 118:26.      <sup>\*</sup> **12:15** Mengutip Zakharia 9:9.      <sup>†</sup> **12:16** Dimuliakan: dalam kebangkitan dan kenaikan-Nya.

untuk menyambut Yesus, karena mereka sudah mendengar tentang hal ajaib yang sudah Dia buat.

<sup>19</sup> Orang-orang Farisi berkata yang satu kepada yang lain, "Lihatlah, kalian tidak bisa menghentikan hal ini Orang-orang dari mana-mana mengikuti Dia."

### *Beberapa orang Yunani berbicara dengan Yesus*

<sup>20</sup> Ada orang-orang Yunani yang juga berada di Yerusalem untuk mengikuti perayaan untuk menyembah Allah. <sup>21</sup> Mereka pergi bertemu Filipus yang berasal dari Betania, di daerah Galilea Mereka berkata, "Bapak, kami ingin bertemu Yesus." <sup>22</sup> Filipus lalu memberitahu Andreas, dan mereka berdua pergi memberitahu Yesus.

<sup>23</sup> Yesus berkata, "Waktunya sudah tiba untuk Anak Manusia dimuliakan. <sup>24</sup> Dengan pasti, Aku katakan yang sebenar-benarnya, Yang akan terjadi pada-Ku bisa disamakan seperti satu biji gandum. Kalau biji gandum tidak ditanam dalam tanah untuk mati, biji gandum itu akan tetap biji saja. Tetapi kalau biji gandum itu ditanam lalu mati, berarti biji itu akan tumbuh dan menghasilkan banyak gandum. <sup>25</sup> Siapapun yang berusaha untuk mempertahankan hidupnya akan kehilangannya. Siapapun yang merelakan hidupnya dalam dunia ini akan memiliki hidup untuk selama-lamanya. <sup>26</sup> Kalau ada yang mau mengerjakan tugas-Ku, dia harus pergi ke mana pun Aku pergi Dengan begiu, dia dan

Aku akan bersama Bapa-Ku akan menghargai siapapun yang bekerja melayani Aku.

<sup>27</sup> Saat ini saya sangat bermasalah. Apakah Aku harus katakan, Ya Bapa, selamatkanlah Aku dari penderitaan ini Tidak! Oleh karena Aku datang ke dunia untuk mengalami penderitaan ini. <sup>28</sup> Bapa, tunjukkan kemuliaan karaktermu.”<sup>‡</sup>

Lalu terdengar suara dari surga yang berkata, “Saya telah menunjukkan kemuliaannya, dan saya akan menunjukkannya lagi.” <sup>29</sup> Ada orang-orang yang berdiri tidak jauh. Ketika mereka mendengar suara, mereka berkata, “Itu suara guntur.” Yang lain katakan, “Bukan, itu suara malaikat yang berbicara dengan-Nya.”

<sup>30</sup> Yesus menjawab mereka, “Suara itu bukan untuk Aku dengar, tetapi supaya kalian mendengar. <sup>31</sup> Sekarang adalah penghakiman dunia ini; sekarang pangeran dunia ini akan dibuang. <sup>32</sup> Tetapi ketika saya diangkat dari bumi, saya akan menarik semua orang kepada saya.” <sup>33</sup> (Yesus menyampaikan hal itu untuk memberitahu bagaimana dia akan mati.)

<sup>34</sup> Orang-orang menjawab-Nya, “Dalam Hukum Taurat kami, dikatakan bahwa Mesias akan hidup untuk selama-lamanya. Jadi bagaimana kamu bisa mengatakan Anak Manusia harus ‘diangkat’? Siapakah ‘Anak Manusia’ itu?”

<sup>35</sup> Lalu Yesus katakan kepada mereka, “Terang di antara kalian tinggal sebentar saja Berjalanlah terus selagi masih ada terang, jangan sampai

---

<sup>‡</sup> **12:28** Atau “nama.” Nama mewakili karakter.

kalian harus berjalan dalam kegelapan, sehingga kalian tidak bisa melihat kemana kalian pergi.<sup>36</sup> Taruh kepercayaan kalian pada terang selagi kalian masih memilikinya sehingga kalian bisa menjadi anak-anak terang.” Ketika Yesus mengatakan ini kepada mereka, dia pergi dan menyembunyikan diri dari mereka.

<sup>37</sup> Tetapi mereka tetap tidak mempercayai Dia sekalipun mereka sudah melihat segala perbuatan ajaib yang Dia lakukan di tengah-tengah mereka. <sup>38</sup> Apa yang dulu dikatakan nabi Yesaya menjadi nyata Dia sudah katakan, “Tuhan, siapakah yang sudah percaya apa yang sudah kami ajarkan? Kepada siapa kuasa Tuhan dinyatakan?”<sup>§</sup>

### *Percaya pada Yesus*

<sup>39</sup> Mereka tidak dapat mempercayainya, dan sebagai hasilnya mereka memenuhi apa yang juga dikatakan Yesaya: <sup>40</sup> “Dia sudah membuat mata mereka menjadi buta, dan membuat hati mereka menjadi keras, jadi mereka tidak bisa melihat dengan mata mereka, atau mengerti dengan hati mereka alau saja mereka berbalik, Dia akan menyembuhkan mereka.”\* <sup>41</sup> Yesaya melihat kemuliaan Yesus dan mengatakan ini tentang Dia.

<sup>42</sup> Bahkan banyak dari para pemimpin yang mempercayai-Nya. Namun, mereka tidak menyatakannya dengan terus terang sebab mereka tidak ingin kelompok Farisi mengeluarkan

---

§ 12:38 Mengutip Yesaya 53:1. \* 12:40 Mengutip Yesaya 6:10.

mereka dari rumah-rumah ibadah. <sup>43</sup> Hal ini terjadi karena mereka lebih ingin dipuji manusia dibandingkan mendapatkan pujian dari Allah.

<sup>44</sup> Yesus katakan dengan suara keras, “Siapapun yang percaya kepada Aku, tidak saja percaya kepada-Ku, tetapi percaya juga pada Dia yang mengutus Aku. <sup>45</sup> Siapapun yang melihat Aku juga akan melihat Dia yang mengutus Aku! <sup>46</sup> Akulah terang yang sudah datang ke dunia. Siapapun yang percaya kepada-Ku tidak akan tinggal dalam kegelapan. <sup>47</sup> Siapapun yang mendengar perkataan-Ku dan tidak percaya pada perkataan-Ku itu, Aku tidak akan menghakimi mereka. Aku tidak datang ke dunia ini untuk menghakimi Aku datang untuk menyelamatkan dunia. <sup>48</sup> Siapapun yang menolak Aku, dan tidak menghiraukan apa yang Aku ajarkan akan dihakimi pada Hari Penghakiman sesuai dengan apa yang sudah Aku katakan. <sup>49</sup> Sebab Aku tidak mengatakannya atas kuasa-Ku sendiri tetapi dari Bapa-Ku yang sudah mengutus Aku. Dialah yang memberi perintah langsung soal apa yang harus Aku katakan dan cara menyampaikannya. <sup>50</sup> Aku tahu bahwa apa yang Dia katakan kepada-Ku untuk dikatakan membawa hidup yang kekal — jadi apa pun yang Aku katakan adalah apa yang Bapa katakan kepada-Ku.”

## 13

### *Yesus mencuci kaki murid-murid-Nya*

<sup>1</sup> Itu adalah hari sebelum perayaan Paskah, dan Yesus tahu bahwa waktunya telah tiba untuk

meninggalkan dunia ini dan pergi kepada Bapa-Nya. Dia telah mencintai orang-orang di dunia yang adalah miliknya, dan dia sekarang menunjukkan cintanya yang sepenuhnya kepada mereka.\* <sup>2</sup> Saat itu saat makan malam, dan iblis telah menaruh pikiran untuk mengkhianati Yesus ke dalam pikiran Yudas, putra Simon Iskariot. <sup>3</sup> Yesus tahu bahwa Bapa-Nya sudah menyerahkan segalanya di bawah kuasa-Nya†, dan Dia tahu bahwa Dia datang dari Allah dan akan kembali kepada Allah. <sup>4</sup> Saat mereka sedang makan, Yesus berdiri dan membuka jubahnya, dan Dia mengambil sebuah handuk dan mengikat handuk itu di pinggang-Nya. <sup>5</sup> Lalu Yesus mengisi air ke dalam sebuah baskom, dan mulai mencuci kaki murid-murid-Nya. Dia mengeringkan kaki mereka menggunakan handuk yang sudah Dia ikat di pinggang-Nya. <sup>6</sup> Saat Dia sampai pada Simon Petrus, Petrus berkata kepada-Nya, “Tuhan, apakah Engkau akan mencuci kaki saya?”

<sup>7</sup> Jawab Yesus, “Kamu tidak mengerti sekarang apa yang sedang Aku lakukan, tetapi nanti kamu akan mengerti.”

<sup>8</sup> Petrus berkata kepada-Nya, “Saya tidak mau Engkau mencuci kaki saya!”

---

\* **13:1** Mengasihi seutuhnya. Kata yang dipakai ini artinya “utuh” dan “akhir”, jadi bisa diterjemahkan sebagai “Dia mengasihi mereka sampai akhir,” yang cukup baik untuk konteks di atas. Namun, penyaliban Yesus di atas kayu salib merupakan bukti kasih Allah yang luar biasa penuh bagi kita. † **13:3** Di bawah kuasa-Nya. Secara harfiah ke dalam tangan-Nya.

Jawab Yesus, “Kalau Aku tidak mencuci kakimu, berarti kamu bukan milik-Ku.”

<sup>9</sup> Simon Petrus memprotes, “Tidak! Engkau tidak akan pernah mencuci kaki saya!”

<sup>10</sup> Yesus berkata, “Mereka yang telah mandi hanya perlu membasuh kaki mereka dan kemudian mereka benar-benar bersih. Kalian bersih, tetapi beberapa dari kalian tidak bersih.”

<sup>11</sup> Karena Dia tahu siapa yang akan mengkhianati Dia. Itulah alasannya itu Dia berkata, “Ada di antara kalian yang belum bersih.”

<sup>12</sup> Sesudah Yesus selesai mencuci kaki mereka, Dia mengambil dan memakai jubah-Nya dan duduk kembali bersama mereka. Dia bertanya, “Apakah kalian mengerti apa yang sudah saya buat bagi kalian?” <sup>13</sup> “Kalian memanggil-Ku ‘Guru’ dan ‘Tuhan,’ dan memang benar, karena Aku adalah Guru dan Tuhan kalian. <sup>14</sup> Jadi jika Aku, Tuhan dan Guru kalian yang sudah mencuci kaki kalian, kemudian kalian juga harus mencuci kaki satu sama yang lain. <sup>15</sup> Aku sudah memberikan contoh tentang apa yang harus kalian lakukan. Sekarang lakukanlah seperti yang sudah Aku lakukan. <sup>16</sup> Aku katakan yang sesungguhnya, seorang hamba tidak lebih baik dari pada tuannya. Seorang pembawa pesan tidak lebih besar daripada yang mengirimnya. <sup>17</sup> Sekarang karena kalian sudah mengerti semua ini, kalian akan mendapatkan berkat jika kalian melakukannya. <sup>18</sup> Aku tidak bicara soal kalian semua, tetapi Aku sudah kenal benar orang-orang yang sudah Aku pilih. Namun hal ini untuk memastikan bahwa yang tertulis di dalam

Firman Tuhan akan terjadi, 'Dia yang makan bersama-Ku dia telah berbalik melawan Aku.'<sup>‡</sup>  
<sup>19</sup> Aku menyampaikan hal ini sekarang supaya kalau hal itu terjadi, kalian akan menjadi yakin tentang Aku. <sup>20</sup> Apa yang Aku katakan adalah benar. Orang yang menerima orang yang Aku utus, menerima Aku. Siapa yang menerima Aku juga menerima Bapa yang mengutus Aku."

### *Perjamuan Terakhir Yesus*

<sup>21</sup> Ketika Yesus selesai menyampaikan hal itu, Dia menjadi sangat sedih. Dia berkata, "Aku katakan yang sebenar-benarnya, salah satu dari antara kalian akan mengkhianati aku." <sup>22</sup> Murid-murid saling melihat satu sama yang lain. Mereka tidak tahu siapa di antara mereka yang sedang Yesus bicarakan. <sup>23</sup> Di sebelah kanan duduk murid yang dikasihi Yesus<sup>§</sup> dan sedang bersandar kepada-Nya. <sup>24</sup> Simon Petrus memberi tanda dengan gerakan tangan kepada murid itu supaya dia bertanya kepada Yesus siapa yang Dia maksudkan. <sup>25</sup> Dengan mendekatkan kepala ke arah Yesus, murid itu bertanya, "Tuhan, siapa yang Kamu maksudkan itu?"

<sup>26</sup> Jawab Yesus, "Orangnya adalah dia yang akan menerima sepotong roti yang Aku celupkan ke dalam mangkok." <sup>27</sup> Begitu Yudas menerima sepotong roti itu, Iblis masuk ke dalam dirinya. Yesus berkata kepadanya, "Cepat lakukanlah apa yang kamu rencanakan."

---

<sup>‡</sup> **13:18** Mengutip Mazmur 41:9. <sup>§</sup> **13:23** Biasanya Yohanes mengatakan ini mengenai dirinya sendiri (lihat pasal 20:2, 21:7, 21:20.)

<sup>28</sup> Tidak ada seorang pun yang ada di meja itu yang mengerti apa yang Yesus maksudkan. <sup>29</sup> Karena Yudas yang menyimpan kantong uang bersama, ada di antara mereka yang kira bahwa Yesus sedang menyuruhnya untuk membeli sesuatu untuk perayaan, atau Dia menginginkan Yudas memberi sesuatu kepada orang miskin. <sup>30</sup> Ketika Yudas menerima roti, dia langsung keluar dalam malam.

*Yesus berbicara tentang kematian-Nya dan berkata, "Kasihilah satu sama lain."*

<sup>31</sup> Sesudah Yudas keluar, Yesus berkata, "Sekarang Anak Manusia akan dimuliakan. Dan Allah akan dimuliakan melalui apa yang terjadi atas-Ku. <sup>32</sup> Dan kalau Allah dimuliakan melalui-Ku, Allah akan segera memuliakan Aku. <sup>33</sup> Anak-anak-Ku, waktu-Ku dengan kalian tinggal sedikit saja. Kalian akan mencari Aku, dan seperti yang sudah Saya sampaikan kepada orang-orang Yahudi, kalian tidak bisa ikut ke tempat yang Aku akan pergi.

<sup>34</sup> Aku memberikan kalian perintah yang baru: Kasihilah satu sama yang lain. Sama seperti Aku sudah mengasihi kalian, oleh karena itu kalian harus saling mengasihi. <sup>35</sup> Dengan begitu, setiap orang akan tahu bahwa kalian adalah murid-murid-Ku, kalau kalian saling mengasihi."

<sup>36</sup> Simon Petrus berkata, "Kemanakah Engkau akan pergi, Tuhan?"

Jawab Yesus, "Tempat ke mana Aku pergi, untuk saat ini kamu tidak bisa ikut. Tetapi nanti kamu akan menyusul-Ku."

<sup>37</sup> Petrus bertanya lagi, “Tuhan, mengapa aku tidak bisa ikut dengan-Mu sekarang? Aku rela mati untuk-Mu.”

<sup>38</sup> Jawab Yesus, “Apakah kamu rela mati untuk-Ku? Inilah yang sebenarnya, sebelum ayam berkokok, kamu akan berkata bahwa kamu tidak mengenal Aku sampai tiga kali.”

## 14

### *Yesus berjanji untuk kembali*

<sup>1</sup> Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Janganlah kalian kuatir. Percayalah kepada Allah dan juga kepada-Ku.\* <sup>2</sup> Di rumah Ayah saya ada banyak kamar. Jika ini bukan jadi saya akan sudah memberitahu kalian. Aku akan menyiapkan tempat untuk kalian. <sup>3</sup> Kalau Aku pergi untuk menyiapkan tempat bagi kalian, Aku akan kembali. Aku akan membawa kalian supaya kalian bisa berada bersama-Ku. <sup>4</sup> Kalian sudah tahu ke mana Aku pergi, dan kalian sudah tahu jalan ke sana.”

<sup>5</sup> Tomas berkata kepada Yesus, “Tuhan, kami tidak tahu kemana Engkau mau pergi. Bagaimana mungkin kami tahu jalan ke sana?”

<sup>6</sup> Yesus menjawab, “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak seorang pun datang kepada Bapa kecuali melalui Aku. <sup>7</sup> Kalau kamu mengenal Aku, kamu juga akan mengenal Bapa-Ku. Tetapi mulai sekarang, kamu sudah mengenal-Nya, karena kamu sudah melihat-Nya.”

---

\* **14:1** Atau “Kamu percaya pada Allah, percaya padaku juga.”

<sup>8</sup> Kata Filipus kepada-Nya, “Tuhan, tunjukkanlah Bapa-Mu kepada kami, dengan begitu kami akan puas.”

*Siapa pun yang melihat Yesus melihat Bapa*

<sup>9</sup> Jawab Yesus, “Apakah Aku sudah lama bersamamu, Filipus, tetapi kamu masih tidak mengenal Aku? Siapa pun yang telah melihat saya telah melihat Bapa. Bagaimana kamu bisa mengatakan, ‘Tunjukkan kepada kami Bapa?’

<sup>10</sup> Apakah kamu masih belum percaya bahwa Aku bersatu dengan Bapa-Ku, dan Bapa-Ku bersatu dengan Aku? Apapun yang Aku katakan, Aku tidak bicara dari pikiran-Ku sendiri. Tetapi Bapa-Ku hidup bersatu di dalam Aku. Dialah yang melakukan pekerjaan-Nya. <sup>11</sup> Kalau memang kalian tidak percaya pada perkataan-Ku, percayalah kepada-Ku karena hal-hal ajaib yang sudah kalian lihat Aku lakukan.

<sup>12</sup> Aku katakan yang sebenar-benarnya. Orang yang percaya pada-Ku akan melakukan hal-hal besar yang Aku kerjakan. Dan dia akan mengerjakan hal-hal yang lebih hebat<sup>†</sup> lagi karena Aku akan pergi kepada Bapa-Ku. <sup>13</sup> Apapun yang kalian minta dari Bapa-ku di dalam nama-Ku akan Aku lakukan. Dengan begitu Bapa-Ku akan dimuliakan melalui Aku, Anak-Nya. <sup>14</sup> Kalau kamu minta sesuatu di dalam nama-Ku, akan Aku lakukan.

*Yesus berjanji untuk mengirim Roh Kudus*

<sup>15</sup> Kalau kalian mengasihi-Ku, kalian akan taat pada perintah-Ku. <sup>16</sup> Saya akan meminta

---

<sup>†</sup> **14:12** Hebat dalam hal jangkauan.

kepada Bapa, bahwa Dia akan memberi untuk kalian Penghibur<sup>‡</sup> yang lain. <sup>17</sup> Ini adalah Roh kebenaran, yang akan selalu bersamamu. Dunia tidak bisa menerima Roh yang sesungguhnya karena tidak melihat dan tidak mengenal-Nya Tetapi kalian akan mengenal-Nya karena Roh itu bersatu dengan kalian, dan kalian bersatu dengan-Nya.

<sup>18</sup> Aku tidak akan meninggalkan seperti anak yatim: Aku sendiri akan kembali untuk kalian.

<sup>19</sup> Dalam waktu yang tidak lama lagi dunia tidak akan melihat Aku lagi tetapi kalian akan melihat Aku lagi. Karena Aku hidup, kalian juga akan hidup. <sup>20</sup> Pada waktu itulah kalian akan tahu bahwa Aku bersatu dengan Bapa-Ku. Kalian akan bersatu dengan-Ku dan Aku bersatu dengan kalian. <sup>21</sup> Orang yang menuruti perintah-Ku adalah orang yang mengasihi Aku, orang yang mengasihi Aku akan dikasihi oleh Bapa-Ku. Aku akan mencintai mereka juga, dan akan mengungkapkan Diri-Ku kepada mereka.”

<sup>22</sup> Lalu Yudas (bukan Iskariot) berkata, “Guru, bagaimanakah Engkau akan menunjukkan diri-Mu hanya kepada kita dan bukan kepada dunia?”

<sup>23</sup> Jawab Yesus, “Semua orang yang mengasihi-Ku akan melakukan apa yang Aku katakan. Bapa-Ku akan mengasihi mereka, dan kami akan mendatangi mereka, dan hidup di dalam hati

---

<sup>‡</sup> **14:16** Penghibur. Kata dalam bahasa aslinya mengacu pada orang yang dipanggil untuk “datang di samping” dan membantu. Lihat juga 14:26, 15:26, 16:7, dan 1 Yohanes 2:1. Juga bisa diterjemahkan “Penolong” atau “Pendamping.”

mereka. <sup>24</sup> Mereka yang tidak mencintai saya tidak melakukan apa yang saya katakan. Apa yang Aku ajarkan bukan dari-Ku, tetapi adalah Bapa-Ku. Dia-lah yang mengirim Aku.

<sup>25</sup> Aku sudah mengatakan semuanya ini kepada kalian selagi Aku masih berada bersama kalian <sup>26</sup> Tetapi ketika Bapa mengirimkan Penghibur, Roh Kudus, menggantikan-Ku, § Di-aitu yang akan mengajarkan segala sesuatu yang sudah Aku sampaikan kepada kalian. Dia juga yang akan mengingatkan kalian tentang semua yang Aku sudah sampaikan.

<sup>27</sup> Aku meninggalkan damai bersama kalian. Aku memberikan kepada kalian damai-Ku sendiri. Aku tidak memberi pemberian seperti yang diberikan dunia. Jangan biarkan hati kalian susah Jangan takut.

<sup>28</sup> Kalian mendengar apa yang sudah Aku katakan kepada kalian, 'Aku akan pergi, tetapi nanti kembali kepada kalian.' Kalau kalian mengasihi Aku, kalian seharusnya bersukacita bahwa Aku kembali kepada Bapa-Ku, karena Bapa-Ku lebih besar daripada Aku. <sup>29</sup> Saya telah menjelaskan ini kepada kalian sekarang sebelum itu terjadi sehingga ketika itu terjadi, kalian akan diyakinkan. <sup>30</sup> Saya tidak dapat berbicara dengan kalian lebih lama lagi, karena penguasa dunia ini akan datang. Dia tidak memiliki kuasa apa pun di atas Aku, <sup>31</sup> tetapi Aku melakukan

---

§ **14:26** Secara harfiah, "dalam nama saya." Frasa ini bisa berarti "dengan otoritas saya," "melalui saya," "untuk saya," "milik saya" dll. Ini benar-benar cara untuk merujuk pada orang dan karakter mereka.

apa yang Bapa-ku perintahkan supaya orang-orang dalam dunia ini bisa tahu bahwa Aku mengasihi Bapa-Ku. Sekarang bangunlah! Kita harus pergi.”

## 15

*Yesus adalah pokok anggur yang sesungguhnya*

<sup>1</sup> Yesus berkata kepada murid-muridnya, “Aku adalah pohon anggur yang sesungguhnya. Bapa-Ku adalah petani yang merawatnya. <sup>2</sup> Dia memotong setiap cabang yang tidak menghasilkan buah. Dan Dia membersihkan setiap cabang yang berbuah, supaya bisa menghasilkan buah yang lebat. <sup>3</sup> Kalian telah dipangkas dan dibersihkan melalui apa yang saya ajarkan kepada kalian. <sup>4</sup> Tetapi kalian harus hidup satu dengan Aku dan Aku juga akan hidup satu dengan kalian. Sama seperti ranting tidak dapat menghasilkan buah, kecuali jika ia tetap menjadi bagian dari pokok anggur, demikian juga bagi kalian: kalian tidak dapat berbuah, kecuali jika kalian harus hidup satu dengan Aku. <sup>5</sup> Akulah pohon anggur, dan kalian adalah cabang-cabangnya. Siapa pun yang hidup di dalam Aku, dan Aku hidup di dalam dia, dia akan menghasilkan banyak buah. Karena kalau hidup terpisah aku, kalian tidak bisa berbuat apa-apa. <sup>6</sup> Kalau ada orang yang hidup terpisah dari-Ku, dia seperti cabang yang mati yang harus dipotong. Orang-orang akan mengumpulkan, membuang dan membakar cabang-cabang yang

kering. <sup>7</sup> Kalau kalian hidup di dalam Aku, dan kalian mengikuti kata-kataku, apa pun yang kalian minta akan Aku berikan. <sup>8</sup> Kalau kalian menghasilkan banyak buah ditunakan menujukkan bahwa kalian adalah murid-murid-Ku, yang memuliakan Bapa-Ku.

### *Tetap dalam kasih Yesus*

<sup>9</sup> Sama seperti Bapa sudah mengasihi kalian, seperti itu juga Aku mengasihi kalian. Untuk itu, kalian harus selalu hidup sebagai orang-orang yang Aku kasihi. <sup>10</sup> Jika kalian melakukan apa yang saya katakan, Aku akan selalu mencintaimu. Itulah yang telah saya lakukan. Saya telah melakukan apa yang ayah saya katakan dan Dia akan selalu mengasihi saya. <sup>11</sup> Aku memberitahu semuanya ini supaya kalian bisa merasakan bersukacita yang sama seperti yang Aku rasakan dan sukacita kalian akan lengkap.

<sup>12</sup> Inilah perintah yang Aku berikan kepada kalian: saling mengasihi satu sama yang lian, sama seperti Aku mengasihi kalian. <sup>13</sup> Kasih yang paling luar biasa adalah kasih seseorang yang rela mati untuk bisa menyelamatkan sahabat-sahabatnya. <sup>14</sup> Kalian adalah sahabat-sahabat-Ku, kalau kalian lakukan apa yang saya katakan.

### *Yesus menyebut kita teman*

<sup>15</sup> Aku tidak lagi menyebut kalian sebagai pelayan-pelayan, karena seorang pelayan tidak tahu apa yang tuannya lakukan. Tetapi Aku sebut kalian sebagai sahabat-sahabat karena Aku memberitahu kalian semua yang Bapa-Ku

katakan kepada saya. <sup>16</sup> Kalian tidak memilih Aku, tetapi Aku yang memilih kalian. Aku telah memberi kalian tanggung jawab untuk pergi dan menghasilkan buah yang langgeng. Jadi Bapa akan memberikan apa pun yang kalian minta dalam nama-Ku. <sup>17</sup> Inilah perintah yang Aku berikan: Kasihilah satu sama yang lain.

<sup>18</sup> Jika orang-orang di dunia membencimu, ingatlah bahwa mereka membenci Aku sebelum mereka membenci kalian. <sup>19</sup> Jika kalian seperti orang-orang di dunia, mereka akan mencintai kalian seperti diri mereka sendiri. Tetapi kalian tidak seperti orang-orang di dunia, dan saya memilih kalian untuk meninggalkan mereka — itulah sebabnya orang-orang di dunia membenci kalian.

<sup>20</sup> Ingat apa yang saya katakan: pelayan tidak lebih penting daripada tuannya. Jika mereka menganiaya Aku, mereka juga akan menganiaya kalian. Jika mereka melakukan apa yang saya katakan, mereka juga akan melakukan apa yang kalian katakan. <sup>21</sup> Mereka akan melakukan semua hal ini kepada kalian, karena kalian adalah milik-Ku Mereka tidak mengenal Bapa-Ku yang sudah mengutus Aku. <sup>22</sup> Kalau Aku tidak datang dan bicara dengan mereka, mereka tidak akan bersalah atas dosa-dosa mereka Tetapi sekarang, mereka tidak memiliki alasan untuk dosa mereka. <sup>23</sup> Siapa pun yang membenci Aku, juga membenci Bapa-Ku. <sup>24</sup> Jika saya tidak memberi mereka demonstrasi seperti itu melalui hal-hal yang belum pernah dilakukan siapa pun sebelumnya, mereka tidak akan bersalah karena

melakukan kesalahan, tetapi meskipun melihat semua ini mereka membenci saya dan Ayah saya. <sup>25</sup> Semuanya ini sudah terjadi, supaya apa yang tertulis di dalam Kitab Suci bisa menjadi nyata, 'Mereka membenci Aku tanpa alasan.'\*

<sup>26</sup> Aku akan mengirim mengutus Roh Kebenaran untuk menghibur kalian Roh itu datang dari Bapa-Ku Saat Dia datang, Dia akan berbicara memberikan bukti bersaksi tentang Aku. <sup>27</sup> Kalian juga akan memberikan kesaksian tentang Aku karena kalian telah bersama-Ku sejak Aku memulai pelayanan-Ku."

## 16

### *Yesus akan pergi kepada Bapa*

<sup>1</sup> "Aku sudah katakan semua ini kepada kalian, supaya kalian tidak meninggalkan kepercayaan kalian pada-Ku. <sup>2</sup> Kalian akan diusir dari rumah-rumah pertemuan. Benar, saatnya akan tiba di mana seseorang akan membunuh kalian, dan orang itu akan berpikir bahwa apa yang dia lakukan adalah melayani Allah. <sup>3</sup> Mereka akan melakukan hal-hal seperti itu karena mereka tidak mengenal Bapa-Ku atau pun Aku. <sup>4</sup> Aku sampaikan kepada kalian hal-hal ini sekarang, supaya pada waktu itu terjadi, kalian akan ingat bahwa Aku sudah memberitahu kalian. Aku tidak mengatakan hal-hal ini dari awal karena waktu itu, Aku masih berada bersama kalian. <sup>5</sup> Tetapi sekarang, Aku akan kembali kepada Bapa-Ku yang sudah mengutus aku ke dunia.

---

\* **15:25** Mengutip Mazmur 35:19 atau Mazmur 69:5.

Tetapi tidak ada di antara kalian yang bertanya, 'Ke mana Engkau pergi?' <sup>6</sup> Sekarang hati kalian terasa sedih karena semua yang sudah Aku katakan.

<sup>7</sup> Tetapi saya mengatakan yang sebenarnya: lebih baik bagi kalian bahwa saya pergi, karena jika tidak, Penghibur tidak akan datang kepada kalian. Jika saya pergi, saya akan mengirimnya kepada kalian. <sup>8</sup> Ketika Roh Penolong itu datang, Dia akan membuktikan bahwa seluruh dunia salah karena tiga hal — dosa, keadilan, dan penghakiman. <sup>9</sup> Soal dosa — karena mereka tidak percaya padaku. <sup>10</sup> Soal keadilan — Dia akan menunjukkan apa yang benar, karena Aku akan kembali kepada Bapa-Ku, kalian tidak lagi akan melihat-ku. <sup>11</sup> Soal penghakiman — karena penguasa dunia akan dihakimi.

<sup>12</sup> Masih ada banyak hal yang Aku masih harus sampaikan kepada kalian, tetapi sekarang kamu tidak tahan. <sup>13</sup> Roh Kebenaran itu akan menunjukkan kepada kalian apa yang benar, dan Dia akan datang untuk menunjukkan jalan supaya kalian bisa tahu segala sesuatu tentang kebenaran. Dia tidak bicara untuk diri-Nya sendiri, tetapi akan menyampaikan apa yang Dia dengar dari Bapa-Ku. Dia akan memberitahu kalian apa yang akan terjadi nanti. <sup>14</sup> Dia akan memuliakan Aku, melalui apa yang Dia ajarkan karena dia akan memberitahu kalian semua yang Dia terima dari-Ku. <sup>15</sup> Segala sesuatu yang adalah milik Bapa-Ku juga menjadi milik-Ku. Oleh karena itu Aku berkata bahwa Roh mengajarkan kalian apa pun yang dia terima

dari saya. <sup>16</sup> Sebentar lagi, kalian tidak akan melihat-Ku. Tidak lama sesudah itu, kalian akan melihat Aku lagi, karena Aku pergi kepada Bapa-Ku.”

<sup>17</sup> Beberapa muridnya berkata satu sama lain, “Apa maksudnya, ‘Sebentar lagi kamu tidak akan melihatku, tetapi sebentar lagi kamu akan melihatku’? dan ‘Karena aku pergi kepada Bapa’?” <sup>18</sup> Mereka bertanya, “Apa yang dia maksud dengan ‘sebentar lagi’? Kami tidak tahu apa yang dia bicarakan.”

### *Kesedihan akan berubah menjadi kebahagiaan*

<sup>19</sup> Yesus tahu bahwa mereka ingin bertanya tentang hal ini kepada-Nya. Jadi dia bertanya kepada mereka, “Apakah kalian bertanya-tanya tentang komentar saya, ‘Sebentar lagi kalian tidak akan melihat saya, tetapi beberapa saat setelah itu kalian akan melihat saya’?” <sup>20</sup> Aku akan katakan yang sebenar-benarnya kalian akan menangis dan menjadi sangat sedih, tetapi orang-orang di dunia ini akan sangat senang. Pada awalnya kalian akan sedih, tetapi rasa sedih itu kalian akan berubah menjadi bersuka cita. <sup>21</sup> Saat tiba waktunya untuk seorang perempuan melahirkan, dia kesakitan. Tetapi sesudah anaknya lahir, dia lupa rasa sakit itu. Dia sangat senang karena bayinya sudah lahir dengan selamat ke dunia. <sup>22</sup> Sama seperti kalian saat ini merasa sangat sedih. Tetapi Aku akan melihat kalian lagi, dan saat itu kalian akan bersuka cita. Tidak ada seorang pun yang bisa mengambil rasa suka cita itu dari kalian.

<sup>23</sup> Ketika hari itu tiba, kalian tidak perlu minta apa-apa dari-Ku. Aku katakan dengan sungguh-sungguh: Bapa-Ku akan melakukan apa saja yang kalian minta di dalam nama-Ku. <sup>24</sup> Sampai sekarang kalian belum meminta apapun dalam nama-Ku, maka mintalah, maka kalian akan menerima, maka kebahagiaan kalian akan lengkap. <sup>25</sup> Aku sudah sampaikan semua ini dengan memberi contoh dalam cerita. Akan tiba waktunya ketika Aku tidak akan menyampaikan sesuatu dalam bentuk cerita. Aku akan memberitahu kalian tentang Bapa-Ku secara terus terang.

*Yesus berkata dia tidak akan mewakili kita kepada Bapa*

<sup>26</sup> Pada hari itulah, kalian akan meminta dalam nama-Ku. Aku tidak akan mewakili kalian untuk meminta sesuatu kepada Bapa-Ku, <sup>27</sup> karena Bapa-Ku sendiri mengasihi kalian. Dia mengasihi kalian karena kalian sudah lebih dulu mengasihi Aku. Dan Dia mencintaimu karena kalian mencintai-Ku dan percaya bahwa Aku berasal dari Allah. <sup>28</sup> Bapa-Ku sudah mengutus Aku ke dalam dunia ini. Dan sekarang Aku akan tinggalkan dunia ini untuk kembali kepada Bapa-Ku.”

<sup>29</sup> Lalu murid-murid berkata kepada-Nya, “Ya, sekarang Engkau katakan dengan terus terang kepada kami dan tidak memberikan contoh dalam cerita. <sup>30</sup> Sekarang kami yakin bahwa Engkau tahu segalanya, dan untuk mengetahui pertanyaan apa yang dipikirkan orang, Engkau

tidak perlu bertanya kepada mereka.\* Ini meyakinkan kami bahwa Engkau berasal dari Allah.”

<sup>31</sup> Jawab Yesus, “Apakah sekarang kalian benar-benar percaya Aku. <sup>32</sup> Waktunya akan datang — Tidak! Sudah tiba saatnya di mana kalian akan melarikan diri. Setiap orang akan pulang ke rumahnya sendiri. Kalian akan meninggalkan Aku sendirian. Tetapi sebenarnya Aku tidak sendiri, karena Bapa-Ku berada bersama-Ku. <sup>33</sup> Saya telah mengatakan semua ini kepada kalian sehingga kalian dapat memiliki kedamaian karena kalian adalah satu dengan saya. Kalian akan menderita di dunia ini, tapi jadilah berani — aku telah mengalahkan dunia!”

## 17

### *Doa Yesus*

<sup>1</sup> Sesudah Yesus selesai mengatakan semua ini kepada murid-muridnya, Dia melihat ke langit dan berkata, “Bapa, waktunya sudah tiba. Muliaikanlah Aku supaya melalui apa yang terjadi kepada Anak-Mu ini, Aku dapat memuliakan Engkau. <sup>2</sup> Karena Engkau telah memberikan kuasa kepada-Nya atas semua orang, sehingga Dia dapat memberikan hidup yang kekal kepada semua orang yang telah Engkau berikan kepada-Nya. <sup>3</sup> Hanya Engkaulah satu-satunya Allah. Kalau mereka mengenal Engkau, dan Yesus Kristus yang Engkau utus, mereka

---

\* **16:30** Merujuk kembali pada apa yang terjadi di 16:19.

akan hidup untuk selama-lamanya. <sup>4</sup> Aku sudah memuliakan Engkau di dunia ini. Aku sudah menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku. <sup>5</sup> Sekarang Bapa, muliakan Aku di hadirat Engkau dengan kemuliaan yang kumiliki bersama Engkau sebelum awal dunia.

<sup>6</sup> Aku sudah tunjukkan kepada manusia siapa Engkau yang sebenarnya. Merekalah manusia yang sudah Engkau serahkan kepada-Ku dari dunia. Mereka milik-Mu dan Engkau sudah memberikan mereka kepada-Ku, dan mereka telah melakukan apa yang Engkau katakan. <sup>7</sup> Sekarang mereka benar-benar tahu bahwa segala sesuatu yang sudah Engkau berikan kepada Aku berasal dari-Mu. <sup>8</sup> Saya telah memberi mereka pesan yang Engkau berikan kepada saya. Mereka menerimanya, sepenuhnya yakin bahwa Aku berasal dari Engkau, dan mereka percaya bahwa Engkau yang mengutus Aku. <sup>9</sup> Untuk orang-orang inilah yang Aku minta dari-Mu. Aku tidak minta semua orang di dunia ini. Tetapi Aku meminta orang-orang yang sudah Engkau berikan kepada-Ku, karena mereka adalah milik-Mu. <sup>10</sup> Setiap orang yang adalah milik-Ku adalah milik-Mu. Dan semua yang adalah milik-Mu, juga adalah milik-Ku, dan mereka sudah memuliakan Aku.

<sup>11</sup> Sekarang saya meninggalkan dunia, dan merekalah yang masih tetap ada. Aku akan datang kepada-Mu. Ya Bapa, jagalah mereka dalam nama-Mu, nama yang sudah Engkau berikan kepada-Ku. Dengan begitu mereka akan menjadi satu, sama seperti Engkau dan Aku

adalah satu. <sup>12</sup> Ketika saya bersama mereka, saya melindungi mereka atas nama Engkau yang Engkau berikan kepada saya. Saya menjaga mereka sehingga tidak ada yang hilang kecuali 'anak yang hilang', sehingga Kitab Suci digenapi.

<sup>13</sup> Tetapi sekarang Aku datang kepada-Mu, dan Aku katakan hal-hal ini selagi Aku masih berada di dunia ini, supaya mereka bisa bersuka cita, sama seperti Aku. <sup>14</sup> Aku memberi mereka

pesan Engkau, dan dunia membenci mereka karena mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia. <sup>15</sup> Aku tidak minta

Engkau membawa mereka keluar dari dunia ini Tetapi Aku minta Engkau melindungi mereka dari si jahat. <sup>16</sup> Mereka bukan milik dunia ini sama seperti Aku bukan milik dunia ini.

<sup>17</sup> Jadikan mereka kudus dengan kebenaran; Kata Engkau adalah kebenaran. <sup>18</sup> Sama seperti Engkau mengutus Aku ke dunia ini, Aku juga mengutus mereka ke seluruh dunia. <sup>19</sup> Saya mendedikasikan diri saya untuk mereka agar mereka juga benar-benar kudus.

<sup>20</sup> Aku tidak berdoa hanya untuk mereka, Aku juga berdoa untuk orang-orang yang akan percaya kepada-Ku karena apa yang mereka katakan. <sup>21</sup> Aku berdoa agar mereka semua

menjadi satu, sama seperti Engkau, Bapa, hidup di dalam Aku, dan Aku hidup di dalam Engkau, sehingga mereka juga dapat hidup di dalam Kami sehingga dunia akan percaya bahwa Engkau yang mengutus aku. <sup>22</sup> Aku telah memberi mereka kemuliaan yang Engkau berikan kepadaku, agar mereka menjadi satu, sama

seperti Kami adalah satu. <sup>23</sup> Aku tinggal di dalam mereka, dan Engkau tinggal di dalam Aku. Semoga mereka benar-benar satu, sehingga seluruh dunia akan tahu bahwa Engkau yang mengutus Aku, dan bahwa Engkau mengasihi mereka, sama seperti Engkau mengasihi Aku.

<sup>24</sup> Ya Bapa, Saya ingin orang-orang yang telah Engkau berikan kepada saya untuk bersama saya di mana saya berada. Dengan begitu mereka bisa melihat kemuliaan yang Engkau sudah berikan kepada-Ku, sebelum Engkau menciptakan dunia, karena Engkau mengasihi Aku.

<sup>25</sup> Ya Bapa yang baik, dunia tidak mengenal Engkau, tetapi Aku mengenal-Mu dan murid-murid-Ku ini tahu bahwa Engkaulah yang sudah mengutus Aku. <sup>26</sup> Aku telah mengungkapkan karakter Engkau kepada mereka dan akan terus memberitahukannya, sehingga kasih yang Engkau miliki untuk-Ku akan ada di dalam mereka, dan Aku akan hidup di dalam mereka.”

## 18

### *Yesus ditangkap*

<sup>1</sup> Setelah Yesus selesai berbicara, Dia dan murid-muridnya menyeberangi sungai Kidron dan pergi ke sebuah kebun zaitun. <sup>2</sup> Yudas yang mengkhianati Yesus juga sudah tahu tentang tempat ini. <sup>3</sup> Maka Yudas membawa serta sepasukan prajurit beserta pengawal dari imam-imam kepala dan orang-orang Farisi. Mereka tiba di sana membawa obor, lentera, dan senjata.

<sup>4</sup> Yesus sudah tahu semua yang akan terjadi kepada-Nya. Dia keluar untuk menerima mereka bertanya, “Siapa yang kalian cari?”

<sup>5</sup> Jawab mereka, “Yesus dari Nazaret.”

Jawab Yesus, “Akulah Dia.”\* Yudas yang sudah mengkhianati Yesus berada bersama mereka. <sup>6</sup> Ketika Yesus menjawab, “Akulah Dia,” mereka mundur beberapa langkah dan tiba-tiba jatuh ke tanah.

<sup>7</sup> Yesus kembali bertanya kepada mereka, “Siapa yang kalian cari?”

Jawab mereka, “Yesus dari Nazaret.”

<sup>8</sup> Yesus kemudian berkata, “Aku sudah katakan bahwa Akulah Dia.” <sup>9</sup> Dia katakan ini supaya perkataan-Nya yaitu, “Aku tidak kehilangan satu orang pun dari mereka yang sudah Engkau berikan kepada-Ku” menjadi nyata.

<sup>10</sup> Kemudian Simon Petrus menghunus pedang dan memukul Malkus, hamba imam besar, memotong telinga kanannya.

<sup>11</sup> Yesus berkata kepada Petrus, “Singkirkan pedang itu! Apakah menurutmu aku tidak boleh meminum cawan penderitaan yang telah diberikan Bapa kepadaku?”

<sup>12</sup> Kemudian kepala pasukan, anggota pasukannya dan penjaga-penjaga menangkap dan mengikat Yesus. <sup>13</sup> Mereka pertama-tama membawa-Nya kepada Annas. Dia adalah bapa dari istri Kayafas. Kayafas menjabat sebagai imam besar tahun itu. <sup>14</sup> Kayafas adalah

---

\* **18:5** Kata-kata Yesus tidak hanya penegasan identitasnya tetapi juga menggemakan nama Allah dari Keluaran.

orang yang pernah memberi nasehat kepada pemimpin-pemimpin Yahudi bahwa lebih baik satu orang mati untuk semua.†

<sup>15</sup> Simon Petrus dan satu orang murid yang lain mengikuti Yesus dari belakang. Murid yang satu itu mengenal imam besar, dan dia diizinkan masuk ke dalam halaman rumah imam besar bersama dengan Yesus, <sup>16</sup> tetapi Petrus berdiri menunggu di luar pintu pagar halaman. Jadi murid yang satu, yang sudah dikenal imam besar bicara dengan pembantu perempuan yang menjaga di pintu pagar dan Petrus diberi izin untuk masuk. <sup>17</sup> Pembantu itu bertanya kepada Petrus, “Bukankah Bapak salah satu murid Yesus?”

Jawab Petrus, “Bukan, saya bukan murid-Nya!” <sup>18</sup> Saat itu dingin, dan para pelayan serta penjaga berdiri di dekat api yang mereka buat, menghangatkan diri. Peter pergi dan berdiri bersama mereka, menghangatkan dirinya.

### *Yesus diadili*

<sup>19</sup> Imam besar bertanya kepada Yesus mengenai murid-murid-Nya dan juga tentang ajaran-Nya. <sup>20</sup> Jawab Yesus, “Aku sudah bicara dengan terbuka supaya semua bisa mendengar. Aku selalu mengajar di rumah-rumah pertemuan dan di rumah Tuhan di mana orang-orang Yahudi berkumpul. Aku tidak pernah mengatakan sesuatu dengan sembunyi diam-diam. <sup>21</sup> Mengapa engkau bertanya saya? Orang-orang yang ada di sana mendengar Aku bicara. Tanyalah mereka

---

† **18:14** Lihat 11:50.

apa yang Aku katakan. Mereka tahu apa yang saya dikatakan.”

<sup>22</sup> Ketika Yesus menjawab seperti itu, salah satu petugas yang berdiri di situ memukul Yesus sambil berkata, “Apakah itulah caranya bicara dengan imam besar?”

<sup>23</sup> Jawab Yesus, “Kalau Aku sudah membicarakan sesuatu yang salah, katakanlah dengan terus terang. Tetapi kalau Aku tidak mengatakan sesuatu yang salah, mengapa kamu memukul-Ku?”

<sup>24</sup> Lalu Annas mengirim Yesus dengan tangan terikat kepada imam besar Kayafas.

<sup>25</sup> Pada waktu Petrus sedang berdiri menghangatkan badan di dekat api, salah satu orang yang berdiri di situ bertanya kepadanya, “Bukankah kamu juga salah satu murid orang itu?”

Tetapi Petrus menyangkal dan menjawab, “Bukan!”

<sup>26</sup> Salah satu pelayan imam besar, kerabat dari pria yang telinganya dipotong Petrus, bertanya kepada Petrus, “Apakah aku tidak melihatmu di kebun zaitun bersama-Nya?” <sup>27</sup> Sekali lagi Petrus menjawab “Tidak!” Dan pada saat itu juga, ayam jantan berkokok.

<sup>28</sup> Pagi-pagi sekali mereka membawa Yesus dari Kayafas ke istana gubernur Romawi. Para pemimpin Yahudi tidak memasuki istana karena jika mereka melakukannya, mereka akan menjadi najis secara seremonial dan mereka ingin dapat makan makanan Paskah.

29 Maka Pilatus keluar menemui mereka. “Tuduhan apa yang kamu ajukan terhadap orang ini?” dia bertanya.

30 Jawab mereka, “Kalau orang ini bukan penjahat, tidak mungkin kami membawa-Nya ke sini.”

31 Pilatus menjawab mereka, “Lalu bawalah Dia pergi dari sini dan adili Dia sesuai dengan hukum kalian.” Tetapi jawab pemimpin-pemimpin itu, “Kami tidak diperbolehkan membunuh seseorang.” 32 Ini menggenapi apa yang Yesus katakan tentang bagaimana Dia akan mati.

33 Kemudian Pilatus masuk kembali ke dalam istana gubernur. Dia memanggil Yesus dan bertanya kepada-Nya, “Apakah Engkau adalah Raja orang Yahudi?”

34 Jawab Yesus, “Apakah engkau bertanya karena engkau sendiri berpikir bahwa Aku memang Raja, atautah engkau bertanya karena itu yang dikatakan orang lain tentang diri-Ku?”

35 Jawab Pilatus, “Apakah saya ini orang Yahudi?! Bangsa-Mu sendiri dan pemimpin-pemimpin dan imam-imam besar Yahudi yang membawa-Mu ke sini. Katakanlah, apa yang sudah Engkau lakukan?”

36 Yesus menjawab, “Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini. Jika itu dari dunia ini, rakyat-Ku akan berjuang agar Aku tidak diserahkan kepada orang-orang Yahudi. Tapi kerajaan-Ku bukan dari sini.”

37 Jawab Pilatus, “Oh, kalau begitu memang kamu seorang raja?”

Yesus menjawab, “Engkaulah yang katakan bahwa Aku seorang Raja. Aku dilahirkan untuk ini. Aku datang ke dunia ini untuk ini, untuk memberi bukti atas kebenaran. Siapa pun yang senang mendengar tentang kebenaran akan mendengarkan apa yang Aku katakan.”

<sup>38</sup> Tanya Pilatus, “Apakah kebenaran itu?”

Sesudah dia berkata itu, dia keluar dan berkata kepada orang-orang Yahudi, “Saya tidak bisa mencari kesalahan-Nya, Dia tidak bersalah!” <sup>39</sup> “Kalian mempunyai kebiasaan bahwa dalam perayaan Paskah, kalian meminta saya membebaskan seorang tahanan. Jadi, bagaimana? Apakah saya membebaskan saja, Raja orang Yahudi ini?”

<sup>40</sup> Semua yang berkumpul di sana berteriak, “Tidak! Jangan orang ini! Bebaskan saja Barabas!” Barabas adalah seorang yang ditahan karena adalah seorang pemberontak.‡

## 19

### *Yesus dihukum mati*

<sup>1</sup> Kemudian Pilatus memberi perintah agar Yesus dibawa dan dicambuk. <sup>2</sup> Pasukannya membuat lingkaran dari duri-duri seperti mahkota dan meletakkannya di kepala Yesus, dan mengenakan jubah ungu padanya. <sup>3</sup> Kata mereka, “Hidup, hai Raja orang Yahudi!” lalu mereka menampar muka Yesus.

---

‡ **18:40** Biasanya diterjemahkan “perampok.” Mungkin Barabas telah mengambil bagian dalam beberapa pemberontakan.

<sup>4</sup> Kemudian Pilatus keluar lagi untuk bertemu orang-orang lagi dan berkata kepada mereka, "Lihatlah, saya membawa orang ini dihadapan kalian. Saya lakukan ini karena saya tidak bisa mencari kesalahan-Nya." <sup>5</sup> Lalu Yesus keluar. Di atas kepala-Nya ada mahkota duri dan Dia memakai baju meungu. Pilatus berkata, "Inilah dia!"

<sup>6</sup> Ketika imam-imam besar dan penjaga-penjaga rumah Tuhan melihat Yesus, mereka berteriak, "Salibkan Dia! Salibkan Dia!"

Jawab Pilatus, "Pergilah dan salibkan Dia sendiri! Saya tidak mendapat bukti bahwa Dia bersalah!"

<sup>7</sup> Jawab pemimpin-pemimpin Yahudi itu kepadanya, "Kami punya sebuah hukum. Hukum itu berkata dia harus mati, karena Dia menyebut diri-Nya sebagai Anak Allah."

<sup>8</sup> Ketika Pilatus mendengar apa yang mereka katakan, dia menjadi takut. <sup>9</sup> Pilatus masuk kembali ke dalam istananya dan bertanya kepada Yesus, "Engkau datang dari mana?" Tetapi Yesus tidak menjawabnya.

<sup>10</sup> Pilatus bertanya lagi, "Mengapa tidak jawab? Apakah Engkau tidak tahu bahwa saya memiliki kuasa untuk salibkan atau membebaskan-Mu?"

<sup>11</sup> Jawab Yesus, "Engkau tidak ada kuasa di atas Aku kalau bukan Allah yang memberimu kuasa. Oleh karena itu, orang yang sudah menyerahkan Aku kepadamu sudah membuat dosa yang lebih besar."

<sup>12</sup> Sesudah itu, Pilatus berusaha untuk bebaskan Yesus, tetapi orang-orang Yahudi berteriak, “Kalau engkau membebaskan orang ini, berarti engkau bukan sahabat Kaisar! Siapa pun orang yang menyebut dirinya raja berarti melawan Kaisar!”

<sup>13</sup> Ketika Pilatus mendengar ini, dia membawa Yesus keluar dan duduk di kursi pengadilan di sebuah tempat yang disebut Perkerasan Batu (Gabbatha dalam bahasa Ibrani). <sup>14</sup> Hari sudah siang, hari sebelum perayaan Paskah.

Pilatus berkata kepada orang-orang Yahudi, “Lihatlah, inilah Raja kalian!” <sup>15</sup> Mereka berteriak, “Bunuh Dia! Bunuh Dia! Salibkan Dia!”

Pilatus berkata kepada mereka, “Apakah kalian mau saya salibkan Dia?” Jawab imam-imam besar, “Hanya Kaisar yang adalah raja kami.”

<sup>16</sup> Jadi Pilatus menyerahkan Yesus kepada mereka untuk disalibkan.

### *Yesus disalibkan*

<sup>17</sup> Mereka membawa Yesus pergi. Yesus sendiri keluar dengan memikul salib-Nya sendiri ke tempat yang disebut “Tempat Tengkorak” (“Golgota” dalam bahasa Ibrani). <sup>18</sup> Di sana mereka salibkan Yesus. Ada dua orang lain yang juga disalibkan. Satu di sebelah kanan Yesus, dan yang satunya lagi di sebelah kiri. Yesus disalibkan di antara mereka.

<sup>19</sup> Pilatus sudah menyuruh untuk memasang sebuah papan dengan tulisan, “Yesus dari Nazaret, Raja orang Yahudi.” <sup>20</sup> Banyak orang membaca pemberitahuan itu karena tempat di

mana Yesus disalibkan berada di dekat kota, dan itu ditulis dalam bahasa Ibrani, Latin, dan Yunani.

<sup>21</sup> Imam-imam kepala berkata kepada Pilatus, “Jangan menulis ‘Raja orang Yahudi’, tetapi tulislah, ‘Orang ini berkata dia adalah Raja orang Yahudi.’ ”

<sup>22</sup> Jawab Pilatus, “Apa yang sudah saya perintahkan untuk ditulis, sudah ditulis!”

<sup>23</sup> Waktu pasukan salibkan Yesus ke kayu salib, mereka mengambil pakaian-Nya dan membagi baju-Nya menjadi empat bagian. Setiap mereka mendapat satu bagian. Lalu mereka mengambil baju luar-Nya. Baju-Nya itu tidak dijahit tetapi terbuat dari satu potong kain tenun jadi tidak ada sambungan. <sup>24</sup> Mereka saling bicara, katanya, “Jangan merobeknya. Tetapi mari kita membuang undi untuk melihat siapa ya memenangkan baju itu.” Apa yang tertulis dalam Kitab Suci menjadi nyata, bahwa “Mereka akan membagi-bagikan pakaian-Ku di antara mereka dan membuang undi untuk melihat siapa yang memenangkan baju luar itu.”\* Jadi inilah yang mereka lakukan.

<sup>25</sup> Berdiri di dekat salib adalah ibu-Nya, saudara perempuan ibu-Nya, istri Kleopas yang juga bernama Maria, dan Maria Magdalena.†

<sup>26</sup> Yesus melihat ibu-Nya dan juga murid-Nya yang Dia kasihi. Dia berkata kepada ibu-Nya,

---

\* **19:24** Mengutip Mazmur 22:18. † **19:25** Tidak jelas apakah ada tiga wanita yang hadir atau empat. Beberapa orang percaya bahwa saudara perempuan Maria adalah orang yang sama dengan Maria, istri Clopas.

“Ibu, ini anakmu sekarang!”<sup>27</sup> Dan Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Ini ibumu! Sejak saat itu, murid Yesus membawa pulang ibu Yesus untuk tinggal di rumahnya.

<sup>28</sup> Yesus sekarang menyadari bahwa Dia telah menyelesaikan semua yang harus Dia lakukan. Dalam pemenuhan Kitab Suci, Dia berkata, Aku haus.”<sup>‡</sup> <sup>29</sup> Sebuah botol cuka anggur berdiri di sana, jadi mereka merendam spons di dalam cuka, meletakkannya di atas sebatang hisop, dan menempelkannya ke bibir-Nya. <sup>30</sup> Yesus mengisap sedikit air cuka. Dia berkata, “Sudah selesai!”<sup>§</sup> Lalu menundukkan kepala-Nya dan mati.

<sup>31</sup> Itu adalah hari persiapan sebelum Sabat, yang adalah hari yang istimewa dalam perayaan Paskah. Pemimpin-pemimpin Yahudi tidak mau ada orang yang masih tergantung pada salib pada hari Sabat. Jadi mereka meminta kepada Pilatus izin untuk mematahkan kaki dari orang-orang yang disalibkan dan jenazah mereka diangkat dari tempat itu. <sup>32</sup> Pasukan datang, mematahkan kaki dari kedua orang yang disalibkan di sebelah kiri dan kanan Yesus. <sup>33</sup> Ketika gilirannya Yesus, mereka melihat bahwa Dia sudah mati, jadi mereka tidak mematahkan kaki-Nya. <sup>34</sup> Salah satu anggota pasukan menikam lambung Yesus. Dan saat itu juga keluar darah dan air. <sup>35</sup> Orang yang melihat itu terjadi menceritakan apa yang dilihatnya upaya kalian bisa percaya. Apa yang dia katakan adalah

---

<sup>‡</sup> 19:28 Mengutip Mazmur 69:21. <sup>§</sup> 19:30 Ini juga bisa berarti “terpenuhi.”

benar dan orang itu yang tahu kebenaran. <sup>36</sup> Apa yang tertulis dalam Kitab Suci, “Tidak akan ada satu tulang pun yang patah.”\* <sup>37</sup> Tertulis juga, “Mereka akan melihat kepada orang yang mereka tikam dengan tombak.”†

<sup>38</sup> Sesudah itu, orang yang bernama Yusuf dari Arimatea yang adalah salah satu pengikut Yesus pergi menghadap Pilatus untuk meminta izin untuk memindahkan mayat Yesus. Pilatus memberikan izin, jadi Yusuf kembali dan membawa mayat-Nya untuk dikubur. <sup>39</sup> Nikodemus juga datang dan membantu Yusuf. Nikodemus adalah orang yang pernah ketemu dengan Yesus di malam hari. Dia membawa ramuan yang berbau harum. Ramuan itu terbuat dari campuran mur dan gaharu seberat lebih dari tiga puluh kilogram. <sup>40</sup> Sesuai dengan adat Yahudi, mereka menggosok ramuan itu pada tubuh Yesus, lalu membungkus tubuh-Nya dengan kain linen. <sup>41</sup> Ada sebuah taman di dekat tempat Yesus disalibkan; dan di taman itu ada makam baru yang tidak terpakai. <sup>42</sup> Mereka membaringkan tubuh Yesus di situ, karena matahari sudah hampir terbenam dan sudah hampir memasuki hari Sabat.

## 20

### *Yesus hidup kembali*

<sup>1</sup> Pagi-pagi sekali pada hari pertama minggu itu,\* ketika hari masih gelap, Maria Magdalena

---

\* **19:36** Mengutip Mazmur 34:20. † **19:37** Mengacu pada Keluaran 12:46, Bilangan 9:12, atau Mazmur 34:20. \* **20:1** Yaitu, Minggu.

pergi ke kuburan. Dia melihat bahwa batu besar yang menutupi pintu kubur sudah dipindahkan. <sup>2</sup> Dia berlari untuk mencari Simon Petrus dan juga murid yang Yesus kasihi. Maria berkata kepada mereka, "Ada orang yang sudah mengambil mayat Tuhan dari kuburan, dan kami tidak tahu mereka membawanya ke mana." <sup>3</sup> Saat Petrus dan muridnya itu pergi ke kuburan itu. <sup>4</sup> Mereka berdua lari, tetapi muridnya yang lain itu berlari lebih cepat dan duluan tiba di kubur. <sup>5</sup> Dia menunduk ke dalam kuburan dan melihat kain pembungkus mayat ada di situ, tetapi dia tidak masuk.

<sup>6</sup> Saat Simon Petrus tiba dia masuk ke dalam. Dia juga hanya melihat kain pembungkus mayat di situ. <sup>7</sup> Dia juga melihat kain yang digunakan untuk membungkus kepala Yesus. Kain itu sudah terlipat dan ditaruh sendiri. <sup>8</sup> Kemudian murid Yesus yang pertama sampai di sana juga masuk ke dalam kubur dan saat dia sendiri melihat, dan percaya. <sup>9</sup> Saat itu, mereka belum mengerti apa yang tertulis dalam Kitab Suci bahwa Yesus akan hidup kembali. <sup>10</sup> Sesudah itu, mereka berdua pulang.

### *Yesus memperlihatkan diri kepada Maria dari Magdalena*

<sup>11</sup> Maria Magdalena berdiri diluar kubur sambil menangis. Dia masih menangis ketika dia menunduk untuk melihat ke dalam kuburan. <sup>12</sup> Dan dia melihat ada dua malaikat yang berpakaian putih sedang duduk di tempat bekas mayat Yesus ditaruh. Yang satu duduk di bagian kepala dan yang satunya lagi di bagian kaki.

<sup>13</sup> Kedua malaikat lalu bertanya kepadanya, “Mengapa kamu menangis?” Dia menjawab, “Saya menangis karena mayat Tuhan saya sudah diambil, dan saya tidak tahu mereka memindahkan dia ke mana.” <sup>14</sup> Dia lalu berbalik dan melihat bahwa Yesus sedang berdiri di situ. Tetapi Maria tidak kenal Dia.

<sup>15</sup> Kata Yesus kepadanya, “Kenapa kamu menangis? Siapa yang sedang kamu cari?”

Maria berpikir bahwa Orang yang sedang bicara itu adalah tukang kebun. Jadi dia jawab, “Kalau Bapak yang ambil mayat Yesus, tolong kasih tahu, di mana mayatnya dibawa, supaya saya bisa ambil dan kuburkan kembali.”

<sup>16</sup> Yesus berkata kepadanya, “Maria!”

Maria pun berbalik dan berkata kepada Dia, “Guru!”

<sup>17</sup> Yesus berkata kepada-Nya, “Jangan berpegang kepada-Ku! Aku belum naik kepada Bapa. Tetapi carilah saudara-saudara-Ku dan katakan kepada mereka bahwa aku akan naik kepada Bapa-Ku, dan Bapamu, Allah-Ku dan Allahmu.”

<sup>18</sup> Maria Magdalena pergi dan berkata kepada murid-murid, “Aku sudah melihat Tuhan!” Dia juga sampaikan kepada mereka apa yang sudah Dia katakan kepadanya.

*Yesus menunjukkan diri kepada murid-murid-Nya*

<sup>19</sup> Malam itu, pada hari pertama minggu itu, ketika para murid berkumpul bersama di balik pintu yang terkunci karena mereka takut kepada orang-orang Yahudi, Yesus datang dan berdiri di antara mereka dan berkata, “Semoga ada

kedamaian bagi kalian.”<sup>20</sup> Setelah salam ini Dia menunjukkan kepada mereka tangan dan lambung-Nya. Para murid sangat bersukacita melihat Tuhan.

<sup>21</sup> Yesus lalu berkata, “Aku mengutus kalian, sama seperti Bapa-Ku sudah mengutus Aku.”

<sup>22</sup> Lalu Dia meniupkan nafas-Nya kepada mereka dan berkata, “Terimalah Roh Kudus.”<sup>23</sup> Kalau kalian mengampuni dosa-dosa seseorang, mereka akan diampuni. Tetapi kalau kalian tidak mengampuni dosa-dosa, mereka tidak akan diampuni.”

### *Yesus dan Tomas*

<sup>24</sup> Saat Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada murid-murid, ada salah satu dari mereka yang tidak hadir. Dia bernama Tomas, yang juga dipanggil “si Anak Kembar.”<sup>25</sup> Jadi murid-murid yang lain sampaikan kepada dia, “Kami sudah melihat Tuhan!”

Tetapi Tomas menjawab, “Saya tidak akan percaya sebelum saya melihat sendiri bekas luka paku di kedua tangan-Nya, dan memasukkan jari saya ke dalam bekas luka itu, dan juga memasukkan tanganku ke dalam bekas luka tombak pada lambung-Nya.”

<sup>26</sup> Satu minggu kemudian murid-murid sekali lagi sedang berkumpul. Saat itu, Tomas juga ada bersama mereka. Ketika Yesus memasuki ruangan saat pintu-pintu ruangan itu masih dalam terkunci dan berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata, “Semoga ada kedamaian bagi kalian.”<sup>27</sup> Lalu Dia berkata kepada Tomas, “Lihatlah tangan-Ku dan masukanlah jarimu.

Masukan juga tanganmu ke dalam bekas luka tombak pada lambung-Ku. Jangan ragu-ragu lagi, tetapi percayalah!”

<sup>28</sup> Jawab Tomas, “Engkau memang Tuhanku dan Allahku!”

<sup>29</sup> Yesus berkata, “Tomas, apakah sekarang kamu percaya karena sudah melihat Aku? Allah sangat memberkati orang-orang yang percaya walaupun mereka tidak melihat Aku.”

### *Alasan mengapa Yohanes menulis buku ini*

<sup>30</sup> Yesus melakukan banyak hal-hal ajaib yang lain di hadapan murid-murid-Nya, tetapi tidak semua tertulis dalam buku ini. <sup>31</sup> Yang tertulis di dalam buku ini supaya kalian bisa menjadi percaya bahwa Yesus adalah Mesias dan Dia adalah Anak Allah. Kalau kalian sungguh-sungguh percaya kepada-Nya, kalian akan mendapatkan hidup yang selama-lamanya.

## 21

### *Yesus menunjukkan dirinya kepada tujuh pengikut-Nya*

<sup>1</sup> Sesudah itu, Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada murid-muridnya di tepi Danau Galilea.\*

<sup>2</sup> Murid-murid yang ada di sana adalah, Simon Petrus, Tomas (yang diberi nama panggilan, “Si Kembar”) Natanael dari Kana di Galilea, Yakobus dan Yohanes (anak-anak Zebedeus) dan juga dua orang muri Yesus yang lain.

---

\* **21:1** Secara harfiah, “Danau Tiberias.”

<sup>3</sup> Simon Petrus kemudian berkata, “Aku akan pergi memancing.” Jawab mereka, “Kami akan pergi denganmu.” Lalu mereka pergi naik perahu. Tetapi sepanjang malam mereka tidak berhasil menangkap seekor ikan pun.

<sup>4</sup> Besok pagi ketika matahari terbit, Yesus berdiri di pantai, tetapi mereka tidak tahu bahwa yang berdiri itu Yesus. <sup>5</sup> Lalu Dia berkata kepada mereka dengan suara keras, “Hei teman-teman-Ku, apakah kalian sudah menangkap ikan?”

Jawab murid-murid, “Belum.”

<sup>6</sup> Kata Yesus, “Buanglah jala kalian ke sebelah kanan perahu kalian, dan kalian akan mendapatkan banyak ikan!” Jadi mereka melakukan apa yang diperintahkan-Nya, dan mereka tidak mampu menarik jala karena penuh dengan ikan. <sup>7</sup> Murid yang dikasihi Yesus berkata kepada Petrus, “Itu Tuhan!”

Ketika Simon Petrus mendengar itu, dia memakai lagi jubahnya, karena sebelumnya dia sudah melepaskan jubanya saat sedang bekerja, lalu dia melompat ke dalam air dan berenang ke tepi danau.

<sup>8</sup> Murid-murid yang lain tetap di dalam perahu dan menarik jala yang penuh dengan ikan ke pantai yang jaraknya sekitar seratus meter.

<sup>9</sup> Ketika mereka sampai di pantai, mereka melihat ada roti dan ikan yang sedang dibakar di atas bara api.

<sup>10</sup> Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Bawalah kepada Aku, ikan yang baru saja kalian tangkap.” <sup>11</sup> Simon Petrus naik ke dalam perahu dan menarik jala yang penuh dengan

ikan-ikan besar, berjumlah seratus lima puluh tiga ekor. Walaupun jalanya begitu penuh dengan banyaknya jumlah ikan, jalanya tidak robek.

<sup>12</sup> Yesus berkata kepada mereka, “Mari makan.” Tetapi tidak ada seorang pun dari murid-muridnya yang berani bertanya, “Bapak ini siapa?” Karena mereka sudah tahu bahwa itu Tuhan. <sup>13</sup> Kemudian Yesus datang mendekat, mengambil roti dan ikan itu dan bagikan kepada mereka. <sup>14</sup> Kejadian ini adalah ketiga kalinya Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada mereka sesudah Dia hidup kembali.

### *Yesus berbicara dengan Petrus*

<sup>15</sup> Sesudah mereka makan pagi, Yesus bertanya kepada Simon yang juga dipanggil Petrus, “Simon, anak Yohanes, apakah kamu mengasihi-Ku lebih daripada mereka yang lain mengasihi Aku?”

Jawab Petrus, “Ya, Tuhan, Engkau tahu aku mencintai-Mu.”

Lanjut Yesus kepadanya, “Kalau begitu, berilah makan domba-domba-Ku.” <sup>16</sup> Yesus berkata lagi kepada dia, “Simon, anak Yohanes, apakah kamu mengasihiku.”

Jawabnya, “Ya, Tuhan, Engkau tahu aku mencintai-Mu.”

Yesus menjawab, “Kalau begitu, peliharalah domba-domba-Ku.”

<sup>17</sup> Yesus bertanya lagi untuk ketiga kalinya, “Simon, anak Yohanes, apakah kamu mengasihiku?”

Petrus merasa sedih karena Yesus sudah bertanya pertanyaan yang sama tiga kali. Jadi dia jawab, “Tuhan, Engkau tahu segalanya. Engkau tahu aku mencintai-Mu.”

Jawab Yesus, “Berilah makan domba-dombaku.

<sup>18</sup> Aku katakan kepadamu ketika kamu masih muda, kamu bisa berbuat sesukamu, pergi ke mana pun kamu suka. Tetapi ketika kamu sudah tua, kamu akan mengulurkan tanganmu, dan orang lain akan memakaikan kamu pakaian dan menuntunmu ke mana kamu tidak ingin pergi.” <sup>19</sup> Dengan berkata seperti itu, Yesus menyatakan bagaimana nanti Petrus akan mati untuk memuliakan Allah. Yesus berkata lagi kepadanya, “Ikuti aku!”

*Yesus berbicara dengan murid yang Dia kasahi*

<sup>20</sup> Petrus berbalik dan melihat murid kesayangan Yesus sedang mengikuti mereka. Dialah orang yang sama yang duduk berseblahan dengan Yesus ketika mereka makan, dan bertanya, “Tuhan, siapakah di antara kami yang akan mengkhianati-Mu?”

<sup>21</sup> Jadi waktu Petrus melihat murid itu, dia bertanya kepada Yesus, “Tuhan, bagaimana dengan dia?”

<sup>22</sup> Yesus berkata kepadanya, “Jika saya ingin dia tetap hidup di sini sampai saya kembali, mengapa itu menjadi perhatian kamu? Kamu mengikuti saya!”

<sup>23</sup> Sebab itu, ada berita yang tesarbar di antara orang-orang seiman bahwa murid itu tidak akan

mati sebelum Yesus kembali. Tetapi Yesus tidak berkata seperti itu. Dia hanya mengatakan, “Kalau Aku mau supaya dia hidup sampai Aku kembali, maka hal itu bukan urusanmu.”

<sup>24</sup> Murid yang dimaksud itu yang memberikan kesaksian tentang semua kejadian ini. Dia menulisnya, dan kami tahu apa yang dicatatnya itu adalah benar. <sup>25</sup> Yesus melakukan banyak hal yang lain. Kalau semua yang dilakukannya itu ditulis, maka saya rasa tidak akan ada cukup tempat untuk menyimpan semua buku itu di seluruh bumi.

## **Alkitab Gratis untuk Semua** **The Holy Bible in Indonesian, Bible for All** **translation**

Copyright © 2021-2023 Jonathan Gallagher

Language: bahasa Indonesia (Indonesian)

Ini adalah versi draft dari terjemahan Alkitab ini. Jika Anda menemukan sesuatu yang harus diperbaiki, silakan hubungi kami di [jonathangallagherfbv@gmail.com](mailto:jonathangallagherfbv@gmail.com) dan sertakan nama terjemahan Alkitab, buku, pasal, ayat, dan apa yang harus diperbaiki. Terima kasih.

This translation is made available to you under the terms of the Creative Commons Attribution Share-Alike license 4.0.

You have permission to share and redistribute this Bible translation in any format and to make reasonable revisions and adaptations of this translation, provided that:

You include the above copyright and source information.

If you make any changes to the text, you must indicate that you did so in a way that makes it clear that the original licensor is not necessarily endorsing your changes.

If you redistribute this text, you must distribute your contributions under the same license as the original.

Pictures included with Scriptures and other documents on this site are licensed just for use with those Scriptures and documents. For other uses, please contact the respective copyright owners.

Note that in addition to the rules above, revising and adapting God's Word involves a great responsibility to be true to God's Word. See Revelation 22:18-19.

2023-08-09

---

PDF generated using Haiola and XeLaTeX on 21 Feb 2024 from source files dated 13 Dec 2023

a27374dd-dd5f-559e-89ee-56ace28ae067